

**PENGARUH MOTIVASI INTERNAL, PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI  
RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL  
PERBANKAN SYARIAH  
(Studi pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang tahun 2020-  
2021)**



Oleh:

Iman Andi Pranoto

1605036072

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) Eks.

Hal : Naskah Skripsi  
A.n. Iman Andi Pranoto

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo, Semarang

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

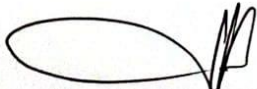
Nama : Iman Andi Pranoto  
NIM : 1605036072

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Internal, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Perbankan Syariah

Dengan ini telah kami setuju, dan saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Heny Yuningrum, S.E., M.Si.  
NIP. 198106092007102005

Pembimbing II



Muyassarah, M.Si.  
NIP. 197104292016012901



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Jl. Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp-Fax (024) 7608434 Semarang 50183  
Website : febi.walisongo.ac.id - Email : febi@walisongo.ac.id*

Nomor : 3344/Un.10.5/D.1/TA.00.01/10/2022 11 Oktober 2022  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan menjadi Dosen Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.  
Heny Yuningrum, SE., M.Si.  
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan pengajuan proposal tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : IMAN ANDI PRANOTO  
NIM : 1605036072  
Program Studi : S1 Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI INTERNAL, PENGETAHUAN INVESTASI, PENGETAHUAN RESIKO TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PERBANKAN SYARIAH (Studi pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang tahun 2020-2021)

Maka, kami mengharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan :

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan tugas akhir.

Untuk membantu tugas saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II saudara Muyassarah, M.Si..

Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



**Tembusan :**

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 02 Ngaliyan, Telp (024) 7601295 Semarang 50185

---

**PENGESAHAN**

Skripsi Saudara : Iman Andi Pranoto

NIM : 1605036072

JUDUL : **PENGARUH MOTIVASI INTERNAL, PENGETAHUAN  
INVESTASI, PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT  
INVESTASI DI PASAR MODAL PERBANKAN SYARIAH**

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus pada tanggal :

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2022/2023

**Ketua Sidang** Semarang,  
**Sekretaris Sidang**

**Penguji I** **Penguji II**

**Pembimbing I** **Pembimbing II**

Heny Yuningrum, SE., M.Si  
NIP. 19810609 200710 2 005

Muyassarrah, M.Si.  
NIP. 19710429 201601 2 901

## **MOTTO**

“Bukan gaya hidup yang hebat! Tapi tabungan hebat!”

“Hidup bukan hanya untuk hari ini, tapi untuk hari esok dan seterusnya...”

“Investasi terpenting bukan gaya hidup! Tapi mindset berkembang ke arah Golden”

(Pranoto, Iman Andi 2023)

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya tercinta Bapak Setiyo Pranoto dan Ibu Sundarini yang selalu memberikan semangat, motivasi dan do'a. Dengan kesabaran dan kasih sayang beliau dalam membimbing dan motivasi yang selalu diberikan akhirnya dapat terselesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga setiap perjuangan yang bapak dan ibu berikan mendapat balasan surga-Nya.
2. Teman karib seperjuangan Rizal Aditya Anjas Marwanto, Aline Hestia, Muhammad Naufal Aiman Faizony yang selalu memberikan masukan, dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah atau pernah ditulis oleh Penulis atau diterbitkan orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 31 Maret 2023

Deklarator

**Iman Andi Pranoto**

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai dengan teks Arabnya.

### 1. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

### 2. Vokal



Vokal Bahasa Arab sama seperti vocal dalam Bahasa Indonesia yang terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat. Transliterasinya sebagai berikut:

Arab	Nama	Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Arab	Nama	Latin
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌ِ و	<i>Kasrah dan wawu</i>	Au

c. Bacaan Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Arab	Nama	Latin
أُ	<i>Fathah dan Alif atau ya</i>	Au
أِي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ai
يِ	<i>Dhammah dan wawu</i>	Iy

d. Ta Marbutah

Transliterasinya ta marbutah ada dua, yaitu:

1) Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah t.

2) Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah h.

## ABSTRAK

Otoritas jasa keuangan menemukan bahwa semakin banyak jenis investasi yang tersebar di Indonesia. Sehingga maraknya investasi bodong di lingkungan masyarakat, hal tersebut didukung dengan berkembangnya teknologi informasi sehingga orang makin mudah menawarkan investasi ilegal yang bisa dengan mudah dijumpai dalam bentuk aplikasi yang tersedia di *Google* maupun *Playstore*. Pengetahuan masyarakat yang minim mengenai investasi serta keinginan mendapatkan keuntungan tinggi membuat masyarakat terjebak dengan penipuan berkedok investasi. Maraknya penipuan investasi membuat sebagian besar masyarakat ragu untuk berinvestasi. Biasanya seorang investor akan melakukan riset sebelum memutuskan untuk investasi. Banyak alternatif pilihan bagi investor untuk berinvestasi salah satunya adalah investasi saham syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh motivasi internal, pengetahuan investasi, persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 100 sampel atau keseluruhan populasi dari mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang tahun 2020-2021 yang pernah melakukan transaksi jual beli saham syariah. Metode yang digunakan adalah purposive sampling. Data yang diperoleh adalah data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner. Uji yang digunakan untuk menguji instrumen penelitian adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Kemudian metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah dengan nilai sig.0,000. Variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,041. Variabel persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan secara simultan (Uji F) diketahui bahwa motivasi, pengetahuan, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah dengan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,602. Hasil ini berarti variabel independen yaitu pengetahuan, motivasi, ekspektasi return, dan persepsi risiko hanya menjelaskan sebesar 60,2% terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi.

**Kata Kunci:** Motivasi Internal, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Minat Investasi.

## ABSTRACT

## ABSTRACT

*The financial services authority found that there are more and more types of investment spread across Indonesia. So that fraudulent investments are rampant in society, this is supported by the development of information technology so that it is easier for people to offer illegal investments which can be easily found in the form of applications available on Google and Playstore. The public's minimal knowledge about investment and the desire to get high profits make people trapped by fraud under the guise of investment. The rise of investment fraud makes most people hesitate to invest. Usually an investor will do research before deciding to invest. There are many alternative options for investors to invest, one of which is Islamic stock investment.*

*This study aims to explain the effect of internal motivation, investment knowledge, risk perception on investment intention in the Islamic capital market. This research was conducted using 100 samples or the entire population of UIN Walisongo Semarang Islamic Banking students in 2020-2021 who had made buying and selling transactions of Islamic stocks. The method used is purposive sampling. The data obtained is primary data by distributing questionnaires. The test used to test the research instrument is the validity test, the reliability test and the classical assumption test. Then the analytical method used in this study is the method of multiple linear regression analysis with SPSS 22 tools.*

*The results of this study indicate that the motivation variable influences the interest of Islamic banking students with a sig.0.000 value. The knowledge variable has no effect on Islamic banking students' interest in investing in the Islamic capital market with a significance value of 0.041. The risk perception variable influences the interest of Islamic banking students to invest in the Islamic capital market with a significance value of 0.000. While simultaneously (Test F) it is known that motivation, knowledge, and perception of risk influence the interest of Islamic banking students to invest in the Islamic capital market with the results of the coefficient of determination test known that the value of the coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.602. This result means that the independent variables, namely knowledge, motivation, return expectations, and risk perceptions, only explain 60.2% of the dependent variable, namely the interest of Islamic banking students to invest.*

**Keywords:** *Internal Motivation, Investment Knowledge, Perceived Risk and Investment Interest*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita ucapkan kepada Tuhan yang Maha Baik, Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta inayah terhadap hambaNya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang mana kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti, dengan segala niat, usaha, doa serta dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan bangga dan rasa ketulusan hati karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
3. Heny Yuningrum, S.E., M.Si. Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang juga menjadi pembimbing skripsi 1 dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Muyassarah, M.Si. Selaku Dosen Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang juga menjadi pembimbing skripsi 2 dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan tenaga pendidik serta civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah membantu dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Kedua orangtua saya tercinta Bapak Setiyo Pranoto, Ibu Sundarini yang selalu memberikan semangat, motivasi dan do'a.
7. Kakak Siti yang aku banggakan, terimakasih sudah menjadi penyemangat dalam setiap langkah.
8. Keluarga besar Takmir Masjid An-Nuur Pucang Anom Timur RW 20, khususnya Ust. Ahmad Maghfurin, S.Ag., Ust. Ahmad Syariful Anwar, SHL., dan Ust. H. Arifin Suhartono, S.Pd.I, ucapan terima kasih kepada beliau semua atas doa dan semangatnya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman karib seperjuangan Muhammad Naufal Aiman Faizony, Ayu Fadhila, Aufa Abdurrahman, Rizal Aditya Anjas Marwanto, Aline Hestia, Erta Apriliani yang selalu memberikan masukan, dukungan dan motivasi.
10. Untuk teman-teman seangkatan 2016 khususnya PBAS-B16 yang telah menjadi keluarga dan sahabat terimakasih atas kebersamaannya.
11. Teman-teman Ikatan Remaja Masjid An-Nuur (IRMAN) Pucang Gading yang selalu mendoakan akan kelancaran dan selalu menghibur.
12. Yusuf Nur Mustofa, S.Pd., selaku staff HRD PT Dazong Lin Indonesia yang selalu memberikan kemudahan perizinan dan support selama menjadi rekan kerja.
13. Miftah Haidhar Rozzaq, sahabat saya asal Sukoharjo yang selalu setia menemani dikala dalam kondisi tertekan, terima kasih atas segala masukan dan semangat hingga saat ini.
14. Serta seluruh rekan, saudara, sahabat, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terma kasihh atas jasa dan doa yang telah dipanjatkan demi kelancaran skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya berharap kepada Allah SWT semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Semarang, 10 April 2023

Iman Andi Pranoto  
NIM 1605036072

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Investasi Syariah.....	11
2.1.1 Pengertian Investasi Syariah .....	11
2.1.2 Prinsip-Prinsip Investasi Syariah .....	13
2.1.3 Minat Berinvestasi.....	15
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi.....	18
2.1.5 Indikator Minat Investasi .....	19
2.2 Pasar Modal Syariah .....	19
2.2.1 Pengertian Pasar Modal Syariah .....	19
2.2.2 Instrumen Pasar Modal.....	21
2.3 Motivasi Internal.....	22
2.3.1 Pengertian Motivasi Internal .....	22
2.4 Pengetahuan Investasi.....	23
2.4.1 Pengertian Pengetahuan Investasi .....	23
2.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan investasi.....	26
2.4.3 Indikator Pengetahuan Investasi.....	27
2.5 Persepsi Risiko.....	28
2.5.1 Pengertian Persepsi Risiko.....	28
2.5.2 Macam-Macam Persepsi Risiko Investasi.....	30
2.5.6 Indikator-Indikator Persepsi Risiko .....	32
2.5 Penelitian Terdahulu .....	33

2.6 Kerangka Pemikiran Teoritik.....	36
2.6 Hipotesis .....	37
2.6.1 Pengaruh motivasi internal terhadap minat investasi di pasar modal perbankan syariah .....	37
2.6.2 Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal perbankan syariah.....	38
2.6.3 Pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal perbankan syariah .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	42
3.2 Populasi.....	42
3.3.2 Sampel.....	43
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	44
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.3.1 Pengertian Data .....	44
3.3.2 Sumber dan Jenis Data .....	45
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	46
3.4 Skala Pengukuran.....	47
3.5 Definisi Operasional .....	48
3.6 Teknik Analisis .....	49
3.6.1 Uji instrumen.....	49
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	51
3.6.3 Teknik Analisis .....	53
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>57</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	57
4.1.1 Sejarah Pasar Modal Syariah.....	57
4.1.2 Visi dan Misi Pasar Modal Syariah.....	58
4.2 Analisis Deskriptif Responden .....	58
4.2.1 Karakteristik Responden .....	59
4.2.2 Uji Kualitas Data .....	60



4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	62
4.2.5 Hasil Uji Hipotesis .....	65
4.3 Pembahasan .....	71
4.3.1 Pengaruh Motivasi Internal Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.....	71
4.3.2 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa perbankan syariah Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.....	72
4.3.3 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.....	73
4.3.4 Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi <i>Return</i> , dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa perbankan syariah Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	75
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	76
5.1 Kesimpulan .....	76
5.2 Saran .....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79

# **BAB I**

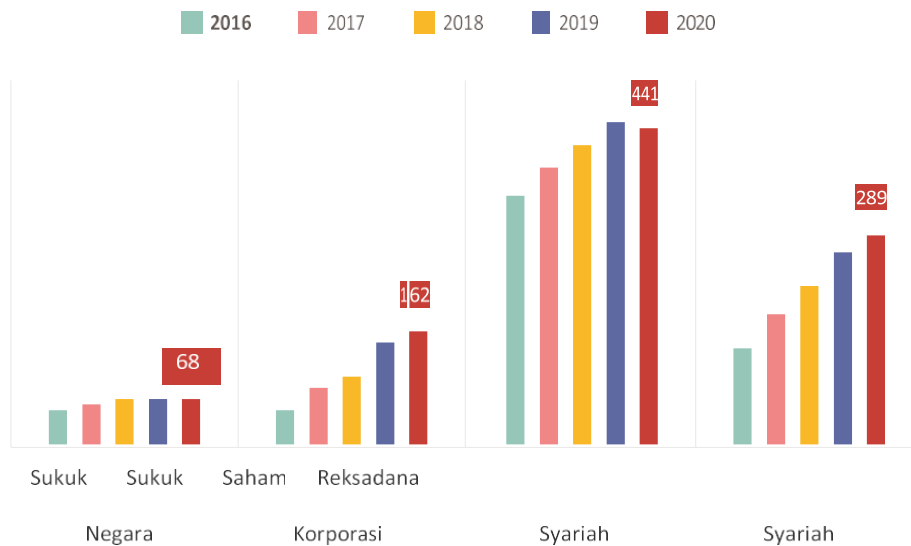
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Minat berinvestasi adalah perasaan ingin tahu, mempelajari dan mengagumi atau memiliki investasi. Perasaan ingin tahu tentang jenis suatu investasi mulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi, meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi atau langsung mencoba berinvestasi pada jenis investasi bahkan menambah porsi investasi yang sudah ada. Niat berperilaku dapat menunjukkan perilaku yang akan dilakukan seseorang. Hal ini juga berarti bahwa seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan mereka untuk berinvestasi, menerima dengan baik penawaran investasi dan pada akhirnya berinvestasi.<sup>1</sup> Pertumbuhan pasar modal syariah di Indonesia terjadi kian pesat. Berdasarkan Gambar 1.1 terlihat peningkatan yang cukup signifikan pada jumlah produk pasar modal syariah di Indonesia dari tahun 2016-2020.

---

<sup>1</sup> Kusmawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*, Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi(Jenius),Vol 1,No 2, Mei 2011, hal.104



**Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Jumlah Produk Pasar Modal Syariah**

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan, 2020

Jumlah produk pasar modal syariah per Desember 2020 yaitu sebanyak 68 sukuk negara, 162 sukuk korporasi, 441 saham syariah, dan 289 reksadana syariah.<sup>2</sup> Investasi memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Investasi merupakan salah satu bentuk pemanfaatan dana yang dapat menghasilkan pendapatan bagi pemilik dana. Investasi memiliki berbagai macam bentuk seperti, deposito, obligasi, saham, dan reksadana. Salah satu bentuk investasi syariah yaitu reksadana syariah. Keberadaan reksadana syariah dapat mempermudah para investor untuk ikut serta dalam investasi di pasar modal tanpa harus terlibat secara langsung dalam transaksi yang dilakukan di pasar modal melalui bursa efek.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> (Otoritas Jasa Keuangan, 2020)

<sup>3</sup> Nur Aini Kandarisa, Skripsi : “perkembangan dan hambatan reksadana syariah di indonesia”(Surabaya: UNS, 2013), hlm 2.

Pertumbuhan pesat perbankan dan asuransi syariah telah mendorong kebutuhan pasar akan perlunya produk-produk yang mampu mengatasi masalah likuiditas industri keuangan syariah. Kehadiran pasar modal berbasis integrasi produk syariah di Indonesia diharapkan dapat membantu bank dan asuransi syariah mengoptimalkan penggunaan sumber dana yang tersedia sesuai dengan prinsip syariah sembari menjaga keseimbangan antara likuiditas dan tingkat keuntungan. Selain itu, kehadiran produk syariah dipasar modal Indonesia juga membuka peluang berinvestasi bagi masyarakat yang menyakini bahwa produk investasi konvensional mengandung elemen-elemen yang diharamkan syariah.<sup>4</sup>

Minat berinvestasi dapat dilihat dari indikator sebagai berikut : adanya keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi serta mencoba berinvestasi.<sup>5</sup> Minat berinvestasi di pengaruhi oleh pengetahuan investasi. Dimana seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi cenderung melaksanakan tindakan supaya keinginan dari seseorang dapat tercapai. Dapat di artikan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tentang investasi cenderung akan melakukan investasi. Dari pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut dapat berguna untuk mengelola investasinya agar apa yang diharapkan dapat tercapai. Apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang atas investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga tinggi pula.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm 2

<sup>5</sup> Kusmawati, *Op.Cit*,hal.110

<sup>6</sup> Ari Wibowo, *Pengaruh Pengetahuan Investasi,Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.7.No.1, 2019,hal.198

Faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kehalalan investasi, diversifikasi investasi, return investasi dan pengetahuan investasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi regulasi, dan kondisi ekonomi atau sosial.<sup>7</sup> Pengetahuan adalah hasil konstruksi dari kegiatan atau tindakan seseorang. Pengetahuan bukanlah sesuatu yang ada di luar, tetapi ada dalam diri seseorang yang membentuknya. Setiap pengetahuan mengandaikan suatu interaksi dengan pengalaman. Tanpa interaksi dengan objek, tidak dapat mengonstruksi pengetahuan.<sup>8</sup>

Seiring dengan perkembangan dunia investasi, masyarakat umum mulai mengenal investasi keuangan. Masyarakat mulai menyadari bahwa pentingnya investasi dimasa depan karena dimasa depan banyak suatu hal yang penuh ketidakpastian guna untuk mempersiapkan kebutuhan yang harus dipenuhi. Dari tahun ke tahun jumlah investor Indonesia semakin meningkat. Peningkatan jumlah investor disebabkan karena minat masyarakat dalam melakukan investasi mulai bertambah. Bursa Efek Indonesia (BEI), Lembaga Kliring dan Penjaminan (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai fasilitator pasar modal Indonesia berusaha agar jumlah investor Indonesia meningkat dengan berbagai cara, misalnya dengan iklan dan membuat sebuah konsep *industry* pasar modal yang kuat dan berskala nasional dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pasar modal Indonesia, kampanye investasi tersebut bernama “Yuk Nabung

---

<sup>7</sup>Ahmad Dahlan Malik, *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.3.No.1, Januari-Juni 2017, hal .65

<sup>8</sup> Agus Suprijono, *Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Belajar,2012, hal.31

Saham!'. Slogan dan kampanye tersebut bertujuan untuk mengajak masyarakat Indonesia untuk menginvestasikan dananya dengan membeli suatu saham secara berkala dan rutin di pasar modal serta memberikan kesadaran akan investasi di pasar modal. Di samping itu memberikan pengetahuan terkait dengan seluk beluk investasi di pasar modal perbankan syariah.

Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia Nicky Hogan menyatakan, mahasiswa dapat menjadi potensi besar sebagai investor pasar modal syariah baru. Hal ini dapat terwujud dengan semakin bertambah banyaknya Galeri Investasi Syariah yang dibangun. Harapan didirikannya Galeri Investasi Syariah tersebut adalah agar menumbuhkan minat mahasiswa UIN Walisongo Semarang untuk berinvestasi di pasar modal syariah dengan cara memberikan seputar pengetahuan, motivasi, risiko dan pembelajaran-pembelajaran terkait pasar modal syariah.

Namun fenomena dilapangan berbeda, berdasarkan studi awal pendahuluan yang telah dilakukan peneliti melalui wawancara dengan 10 mahasiswa perbankan syariah UIN Walisongo 7 diantaranya menyatakan bahwa mereka takut melakukan investasi dikarenakan tidak sedikit berita yang beredar dikalangan masyarakat luas mengenai penipuan berkedok investasi. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengetahuan mereka mengenai cara memilih investasi yang aman dan baik. Kurang giatnya sosialisasi pihak kampus pentingnya investasi

sejak dini dan minimnya modal yang mereka miliki sehingga untuk berinvestasi harus berpikir ulang.

Mahasiswa merupakan salah satu individu yang potensial untuk melakukan investasi. Perbankan investasi syariah mempunyai produk yang ditawarkan yaitu saham syariah. Saham merupakan surat berharga yang bisa diperjual belikan oleh perorangan atau lembaga di pasar atau di tempat surat berharga diperjualbelikan. Sedangkan saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal. Saham merupakan salah satu instrument investasi yang populer dan yang paling banyak dipilih karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik Dalam Islam, investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, Karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Oleh sebab itu, Allah SWT memberikan sebuah contoh melalui kisah Nabi Yusuf agar umatnya tidak mengalami masa-masa yang sulit. Allah SWT telah menjelaskan dalam AlQur'an yang berbunyi :

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ

Dia (Yusuf) berkata, “Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan. (Q.S Yusuf : 47)<sup>9</sup>

Salah satu bentuk investasi yang populer dan menarik dewasa ini adalah investasi bentuk saham. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang

---

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta : Maqfirah,2006, hal.241

melakukan penawaran umum (*go public*) dalam nominal atau pun persentase tertentu.<sup>10</sup> Sebagai mahasiswa ataupun pelajar, seringkali dana menjadi kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa ataupun pelajar yang mayoritas penghasilannya didapatkan dari kiriman orang tua.

Jika dipahami secara umum, sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni di antaranya adalah : pemberian dari orang tua, beasiswa, uang yang berasal dari hadiah atau bonus, dan yang terakhir berasal dari pendapatan pribadi atau pekerjaan sampingan yang dimiliki. Meski demikian syarat dan ketentuan dalam membuka akun investasi di pasar modal saat ini terbilang sangat mudah. Di beberapa sekuritas saat ini, dana awal yang harus disetorkan untuk membuat account cukup berkisar harga Rp.100.000,00. Modal yang disetorkan ketika membuka *account* tidak harus dibelanjakan seluruhnya. Setelah pembukaan account selesai, kita dapat mentransfer kembali sebagian dari modal yang kita setor, dan menyisakan sejumlah yang ingin kita investasikan saja. Hal ini juga didukung dengan diterapkannya penurunan jumlah saham dari sebelumnya 500 lembar per lot menjadi 100 lembar per lot, sehingga bisa terjangkau oleh mahasiswa. Salah satu yang menjadi objek sasaran utama Bursa Efek Indonesia dalam menjaring investor-investor muda adalah dengan mendirikan Galeri Investasi Syariah yang ada di setiap Universitas.

Penelitian terkait minat investasi sudah banyak dilakukan baik dengan objek yang berbeda maupun yang sama. Penelitian yang dilakukan oleh Malik yang menyatakan bahwa

---

<sup>10</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Op.Cit.* h. 226.



semakin besar risiko suatu investasi maka semakin kecil minat seseorang untuk berinvestasi, dan sebaliknya.<sup>11</sup> Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rizki Chaerul Pajar yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal. semakin besar motivasi investasi maka semakin besar pula minat seseorang untuk berinvestasi, dan sebaliknya.<sup>12</sup> Artinya apabila seseorang memiliki hasrat atau dorongan untuk melakukan investasi, maka ia cenderung akan mewujudkan dorongan tersebut menjadi suatu tindakan nyata. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Adha Riyadhi yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.<sup>13</sup> Hal ini tidak sejalan dengan penelitian dari Rizki Chaerul Pajar yang menjelaskan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat investasi.

Berdasarkan pemaparan data di atas dapat diketahui bahwa fenomena utama yang terjadi di kalangan mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo yaitu pandangan akan risiko yang akan dia hadapi, kurangnya motivasi dan pengetahuan terkait berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, ketika mereka menanamkan modalnya dan terjadi kerugian investor mengalami trauma dan cenderung enggan untuk berinvestasi. Oleh karena itu, mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo yang mana merupakan calon investor diharapkan mempunyai minat yang sangat besar untuk mengenal pasar modal syariah karena

---

<sup>11</sup> Ahmad Dahlan Malik. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 3, No.1, 2017)

<sup>12</sup> Pajar, Rizki Chaerul. *Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY*. (Jurnal Profita Edisi 1, 2017)

<sup>13</sup> Riyadhi, Adha. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal*. (FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016)

mahasiswa juga memiliki peran untuk membangun tatanan perekonomian Negara. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah proses di lapangan jika dijangkau lebih luas maka terdapat “PENGARUH MOTIVASI INTERNAL, PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PERBANKAN SYARIAH (Studi pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang tahun 2020-2021)”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, dan untuk memperjelas arah dari penelitian ini, maka masalah dalam penelitian yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi internal berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal?
3. Apakah Persepsi Risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis mengenai pengaruh motivasi internal terhadap minat investasi di pasar modal.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis mengenai pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis mengenai pengaruh Persepsi Risiko terhadap minat investasi di pasar modal.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti yakni supaya berguna untuk hal-hal berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan dan referensi bagi semua orang dalam melakukan kajian ilmu perbankan syariah mengenai motivasi internal, pengetahuan investasi dan Persepsi Risiko terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Perbankan

Sebagai masukan dan informasi serta diharapkan mampu meningkatkan motivasi internal dan Persepsi Risiko sehingga mahasiswa dapat meningkatkan ketertarikan dalam dunia investasi.

###### b. Bagi Peneliti yang akan datang

Sebagai acuan untuk referensi dan sebagai sarana untuk menambah wawasan bagi peneliti yang akan meneliti dalam bidang perbankan syariah.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Investasi Syariah**

##### **2.1.1 Pengertian Investasi Syariah**

Istilah investasi berasal dari bahasa Latin, yaitu *investire* (memakai), sedangkan dalam bahasa Inggris disebut dengan *investment*. Para ahli memiliki pandangan yang berbeda mengenai investasi. Fitzgerald dalam Salim mengartikan investasi adalah : “aktivitas yang berkaitan dengan usaha penarikan sumber-sumber (dana yang dipakai untuk mengadakan barang modal pada saat sekarang, dan dengan barang modal akan dihasilkan aliran produk baru di masa yang akan datang”. Dalam definisi ini investasi dikonstruksikan sebagai sebuah kegiatan untuk penarikan sumber dana yang digunakan untuk pembelian barang modal dan barang modal itu akan dihasilkan produk baru. Definisi lain dikemukakan oleh Kamaruddin Ahmad dan Salim, ia mengartikan investasi adalah : “menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut” Dari definisi ini, investasi difokuskan pada penempatan uang atau dana. Tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan. Ini erat kaitannya dengan penanaman investasi di bidang pasar modal.<sup>14</sup>

Dalam sistem ekonomi konvensional, seseorang melakukan investasi dengan motif yang berbeda-beda, diantaranya untuk memenuhi kebutuhan likuiditas,

---

<sup>14</sup> Alim HS., dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), 31-32.

menabung agar mendapat pengembalian yang besar, merencanakan pensiun, untuk berspekulasi dan lain lain. Dalam makna yang sama, Sumantoro dalam Muhamad Nafik menyebutkan tiga hal utama dalam yang mendorong seseorang melakukan investasi, yaitu mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa mendatang, menghindari kemerosotan harta akibat inflasi, dan untuk memanfaatkan kemudahan ekonomi yang diberikan pemerintah. Kemudian, jika kita berbicara tentang investasi syariah, ada hal lain yang turut berperan dalam investasi. Investasi syariah tidak melulu membicarakan persoalan duniawi sebagaimana yang dikemukakan para ekonom sekuler. Ada unsur lain yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu investasi di masa depan, yaitu ketentuan dan kehendak Allah SWT.<sup>15</sup>

Sehingga dapat diartikan investasi syariah adalah menanamkan keuntungan yang halal di masa mendatang, atau bisa dikatakan bahwa investasi syariah adalah investasi berbasis syariah yang menggunakan instrumen Islam dalam pelaksanaannya. Dalam investasi syariah yang menentukan berhasil tidaknya suatu investasi di masa mendatang adalah Allah SWT, Islam memadukan antara dimensi dunia dan akhirat. Setelah kehidupan dunia yang fana, ada kehidupan akhirat yang abadi. Setiap muslim harus berupaya meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kehidupan dunia hanyalah sarana dan masa yang harus dilewati untuk mencapai kehidupan yang kekal di akhirat. Islam mengajarkan bahwa semua perbuatan manusia yang bersifat vertikal (hubungan manusia dengan Allah) maupun horizontal (hubungan manusia dengan manusia)

---

<sup>15</sup> Muhamad Nafik, *Bursa Efek & Investasi Syariah* (Jakarta : PT Serambi Ilmu, 2009), 68

merupakan investasi yang akan dinikmati di dunia dan di akhirat. Karena perbuatan manusia dipandang sebagai investasi, maka hasilnya akan ada yang beruntung dan ada yang rugi.

Islam memerintahkan umatnya untuk meraih kesuksesan dan berupaya meningkatkan hasil investasi. Islam memerintahkan umatnya untuk meninggalkan investasi yang tidak menguntungkan sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat At-Taubah ayat 105 sebagai berikut :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”<sup>16</sup>

### 2.1.2 Prinsip-Prinsip Investasi Syariah

Prinsip syariah dalam berinvestasi dan pembiayaan keuangan pada dasarnya sama dengan kegiatan usaha lainnya, yaitu prinsip kehalalan dan keadilan. Secara umum prinsip tersebut adalah sebagai berikut :

---

<sup>16</sup> Alquran, At-Taubah ayat 105, *Al-Qur'an Perkata Warna ArRiyadh* (Bandung : Departemen Agama RI, Tim Asatiz Al-Qur'an Codoba, 2017), 203

- a. Transaksi dilakukan atas harta yang memberikan nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang zalim.
- b. Uang sebagai alat pertukaran, bukan komoditas perdagangan di mana fungsinya adalah sebagai alat pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli suatu barang atau harta
- c. Setiap transaksi harus transparan, tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan di salah satu pihak baik secara sengaja maupun tidak sengaja.
- d. Risiko yang mungkin timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan risiko yang besar atau melebihi kemampuan menanggung risiko.
- e. Dalam Islam setiap transaksi yang mengharapkan hasil harus bersedia menanggung risiko.
- f. Manajemen yang diterapkan adalah manajemen islami yang tidak mengandung unsur spekulatif dan menghormati hak asasi manusia serta menjaga lestarnya lingkungan hidup.<sup>17</sup>

Islam sebagai aturan hidup yang mengatur seluruh sisi kehidupan umat manusia, menawarkan berbagai cara dan kiat untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan norma dan aturan Allah SWT. Dalam berinvestasipun Allah SWT dan Rasul-Nya memberikan petunjuk dan rambu-rambu pokok yang sebaiknya diikuti oleh setiap muslim yang beriman diantaranya yaitu :

---

<sup>17</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis* (Jakarta : Kencana, 2010), 191-192

- a. Terbebas dari unsur riba
- b. Terhindar dari unsur gharar
- c. Terhindar dari unsur judi
- d. Terhindar dari unsur haram
- e. Terhindar dari unsur syubhat.<sup>18</sup>

### 2.1.3 Minat Berinvestasi

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>19</sup> Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.<sup>20</sup> Minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis*, hal. 196.

<sup>19</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015, hal.180

<sup>20</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) hal.121

<sup>21</sup> Djaali, *ibid*, hal.99



Menurut Syaiful Bahri Djamarah, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati. Timbulnya minat disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.<sup>22</sup> Dari sudut emosi minat ialah perasaan ingin tahu pada suatu yang ada dalam dirinya dan yang diluar dirinya, mempelajari sesuatu yang ingin ia ketahui, mengagumi sesuatu yang menurutnya sangat-sangat luar biasa atau memiliki sesuatu yang belum ia miliki. Jadi, minat merupakan penerahan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal.<sup>23</sup>

Minat akan berperan dalam hal-hal sebagai berikut, diantaranya adalah :

- a. Memberikan dorongan dan menggerakkan
- b. Mewujudkan kedinamisan dalam proses belajar
- c. Memberikan suatu keputusan yang tidak dapat diukur.<sup>24</sup>

Dalam rangka mewujudkan dinamisme maka minat berfungsi sebagai penggerak dan motivator ke arah terbinanya kondisi produktif untuk mencapai tujuan. Menurut usman effendi, minat sangat berkaitan dengan motivasi, karena manusia

---

<sup>22</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal.191

<sup>23</sup> Muhammedi, *Psikologi Belajar*, (Medan: Larispa Indonesia, 2017), hal.50

<sup>24</sup> Muhammedi, *Ibid*, hal.54

senantiasa menggerakkan kepada pemenuhan akan kebutuhan-kebutuhan. Menurut Abdul Halim investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang.<sup>25</sup>

Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Dengan kata lain investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa datang. Investasi dapat berkaitan dengan penanaman sejumlah dana pada asset real seperti tanah, emas, rumah dan aset real lainnya atau pada aset financial seperti deposito, saham, obligasi dan surat berharga lainnya datang.<sup>26</sup> Menurut widyastuti, minat investasi merupakan keinginan yang di dorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan sehingga seseorang melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan investasi.<sup>27</sup>

Berdasarkan definisi diatas minat berinvestasi dapat dikatakan sebagai ketertarikan yang timbul dalam diri seseorang terhadap investasi sehingga seseorang tersebut terdorong untuk melakukan segala sesuatu hal untuk mencari tahu, mempelajarinya dan mempraktikkannya untuk berinvestasi.

---

<sup>25</sup> Abdul Halim, *Op.Cit*, hal.4

<sup>26</sup> Eduardus Tndelilin, *Portofolio dan Investasi*, Yogyakarta: KANISIUS, 2010, hal.1

<sup>27</sup> Rizki Chaerul Pajar, *Op.Cit*. hal.18

#### 2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi

Menurut Daniel Raditya dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi, antara lain :

1. *Neutral Information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif
2. *Personal Financial Needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor dalam investasi.
3. *Self Image*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan
4. *Social Relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan nasional internasional
5. *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku
5. *Professional Recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak profesional atau para ahli di bidang investasi.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Syaeful Bakhri, *Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal*, Jurnal Al-Amwal, Vol.10 No.1, 2018, hal.151

### **2.1.5 Indikator Minat Investasi**

Menurut Muhammedi, ada beberapa indikator yang menentukan minat. Minat yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri, sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi berbagai masalah hingga tuntas
2. Ulet menghadapi kesulitan dengan tidak mudah putus asa
3. Menunjukkan atau responsif serta peka terhadap berbagai masalah umum
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada hal yang rutin (hal yang bersifat mekanis, berulang ulang, sehingga tidak kreatif)
6. Dapat mempertahankan pendapat pribadi
7. Senang mencari dan memecahkan suatu masalah.<sup>29</sup>

## **2.2 Pasar Modal Syariah**

### **2.2.1 Pengertian Pasar Modal Syariah**

Secara etimologis, untuk istilah pasar digunakan kata bursa, exchange, dan market. Adapun untuk istilah modal sering digunakan kata efek, securities, dan stock. Menurut Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal, yang dimaksud dengan pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan

---

<sup>29</sup> Muhammedi, *Op.Cit*, hal.61

perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.<sup>30</sup>

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya, terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, pengelolaan perusahaan, dan cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah. Prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI melalui fatwa. Jadi dapat dikatakan pasar modal merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan bagi perusahaan sekaligus sebagai sarana investasi bagi para pemodal. Implementasi dari hal tersebut adalah perusahaan dapat memperoleh pendanaan melalui penerbitan efek yang bersifat ekuitas atau surat utang. Pada sisi lain pemodal juga dapat melakukan investasi di pasar modal dengan membeli efek-efek tersebut. Secara umum kegiatan pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

---

<sup>30</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis dan Praktis* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2012), 344

### 2.2.2 Instrumen Pasar Modal

1. Saham syariah Saham syariah diartikan sebagai bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Secara umum berinvestasi di saham syariah adalah hak memperoleh deviden dan capital gain. Sedangkan risikonya yaitu risiko tidak ada pembagian deviden, risiko capital loss, risiko likuidasi dan risiko saham *delisting* (dihapus) dari bursa.<sup>31</sup>
2. Obligasi syariah (sukuk) Istilah sukuk berasal dari bentuk jamak dari bahasa Arab “sak” atau sertifikat. Secara singkat AAOIFI mendefinisikan sukuk sebagai sertifikat bernilai sama yang merupakan bukti kepemilikan yang tidak dibagikan atas suatu aset, hak manfaat, dan jasa-jasa atau kepemilikan atas proyek atau kegiatan investasi tertentu.<sup>32</sup>
3. Surat berharga syariah Negara (SBSN) SBSN adalah surat berharga negara yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah, sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap aset SBSN, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.<sup>33</sup>
4. Reksa dana syariah Reksa dana syariah adalah reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariat Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta dan manajer investasi sebagai wakil pemilik

---

<sup>31</sup> Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, hal. 126-127.

<sup>32</sup> Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, hal.265

<sup>33</sup> M. Nur Riyanto, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, hal.433.

harta, maupun antara manajer investasi sebagai wakil pemilik harta dengan pengguna dana.

5. Warran syariah Produk derivatif yang dinilai sesuai dengan kriteria DSN adalah warran. Berdasarkan fatwa pengalihan saham dengan imbalan (warran), seorang pemegang saham diperbolehkan untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya kepada orang lain dengan mendapat imbalan.<sup>34</sup>

## 2.3 Motivasi Internal

### 2.3.1 Pengertian Motivasi Internal

Motivasi merupakan akibat dari interaksi individu dan situasi dimana individu-individu tersebut memiliki dorongan motivasi dasar yang berbeda. “Mendefinisikan motivasi sebagai proses yang ikut menentukan intensitas, arah dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran”.<sup>35</sup>

Motivasi internal adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Itu sebabnya motivasi internal dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajarnya.<sup>36</sup>

Motivasi Intrinsik/Internal merupakan bentuk perubahan yang terdapat dalam diri seseorang yang dipicu karena adanya proses berpikir logis dengan memperhatikan

---

<sup>34</sup> M. Nur Riyanto, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik*, hal.441.

<sup>35</sup> Robbins, Stephen P. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi, Edisi Lima*. (PT Jakarta:Erlangga), 2006 hal 213

<sup>36</sup> Bejo Siswanto, *Manajemen Tenaga kerja*, (Bandung : Sinar Baru, Cetakan Baru, 1989), hal. 243

hal-hal yang terjadi dalam dirinya. Salah satu di antaranya kebiasaan yang tidak wajar, keinginan yang tertunda, perasaan bersalah, kebiasaan yang buruk dan lain-lain. Menurut Winardi dalam Nasrul Syakur motivasi intrinsik/internal dipengaruhi oleh tiga hal dasar yaitu:

“Kebutuhan, aspirasi dan keinginan. Motivasi terjadi dengan tidak sendirinya, perlu adanya kesadaran penuh untuk hal itu. Untuk terjadinya perubahan butuh waktu yang belum tentu relatif cepat. Adanya motivasi berkelanjutan, memerlukan jangka waktu yang relatif lama. Untuk motivasi berdasarkan kebutuhan, bisa terjadi relatif lebih cepat”.<sup>37</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa motivasi internal adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai sebuah tujuan hidup sesuai dengan kebutuhannya. Sedangkan indikator yang menyusun motivasi internal meliputi aktualisasi diri, penghargaan, tanggung jawab, prestasi.

## **2.4 Pengetahuan Investasi**

### **2.4.1 Pengertian Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan berasal dari kata latin (*scientia*) dan bahasa inggris (*science*) yang berarti ilmu. Kata *scientia* berasal dari bentuk kata kerja “*scire*” yang artinya mempelajari, mengetahui. Jadi pengetahuan adalah semua yang diketahui. Namun pengetahuan dapat diartikan juga sebagai informasi yang disaring dan dimaknai.<sup>38</sup> Pengetahuan dimulai dari rasa ingin tahu, artinya hasil pekerjaan tahu. Hasil pekerjaan tahu merupakan isi seluruh pikiran disebut pengetahuan. Pengetahuan merupakan

---

<sup>37</sup> Nasrul Syakur, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Citapustaka Media, 2011), hlm. 85

<sup>38</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia, 2010, hal.34



pengalaman indra (penglihatan, pendengaran, rasa, perabaan dan penciuman segala sesuatu) melalui proses pemikiran, ranahnya segala sesuatu yang dapat disentuh oleh pancaindra secara langsung, batasannya sampai kepada segala sesuatu yang tidak tertangkap oleh indra.<sup>39</sup> Selain itu pengetahuan merupakan sesuatu yang sudah ada yang berupa informasi yang ditransferkan dari seseorang kepada orang lain. Selain itu pengetahuan sebagai hasil interpretasi individu yang terus berkembang baik melalui diskusi maupun penemuan secara mandiri.<sup>40</sup>

Pengetahuan meliputi ingatan, pola terhadap fakta yang spesifik, pola procedural dan konsep yang melibatkan adanya perkembangan kemampuan dan keterampilan secara intelektual. Pengetahuan sama halnya mengingat kembali fakta, data atau informasi seperti mengulang kembali suatu fakta untuk merespon suatu pertanyaan dengan mendefinisikan, mendeskripsikan, mengidentifikasi dan mengetahui.<sup>41</sup> Selain itu pengetahuan ialah tingkat kemampuan yang hanya meminta untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah-istilah.<sup>42</sup> Pengetahuan juga dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mengingat atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya mencakup ingatan akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan yang meliputi fakta, kaidah, prinsip, serta metode yang diketahui.<sup>43</sup>

---

<sup>39</sup> Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2013, hal.7

<sup>40</sup> Sigit Mangun Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal.9

<sup>41</sup> Sigit Mangun Wardoyo, *Ibid*, hal.109

<sup>42</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006, hal.44

<sup>43</sup> Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012, hal.43

Taksonomi belajar dalam domain kognitif yang paling umum dikenal adalah taksonomi bloom. Benjamin S Bloom membagi taksonomi dalam enam kategori, yakni C1 (Pengetahuan), C2 (Pemahaman), C3 (Penerapan), C4 (Analisis), C5 (Sintesis), C6 (Evaluasi). Dalam hal ini pengetahuan diartikan sebagai kemampuan yang dapat mengingat informasi konkret ataupun abstrak. Kemampuan ini paling rendah, namun menjadi dasar dari proses kognitif karena tanpa mampu mengingat, maka tidak dapat memiliki kemampuan berfikir yang lebih tinggi.<sup>44</sup>

Dalam kamus istilah Pasar Modal dan Keuangan kata investasi di artikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Dan dalam Kamus Lengkap Ekonomi, investasi didefinisikan sebagai penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.<sup>45</sup>

Menurut Irham Fahmi, investasi dapat didefinisikan sebagai bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana tersebut pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan atau *coumpounding*.<sup>46</sup> Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki

---

<sup>44</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016, hal.102

<sup>45</sup> Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta:Kencana, 2008, hal.7

<sup>46</sup> Irham Fahmi & Yovi Lavianti Hadi, *Op.Cit*,hal.6

seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi.<sup>47</sup>

Berdasarkan definisi diatas, pengetahuan investasi adalah pengetahuan yang didapatkan dari memahami dan mempelajari investasi sehingga dapat di implementasikan.

#### **2.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan investasi**

Menurut Notoatmodja dalam Kristina, faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan dalam diri seseorang yaitu :

##### **a. Pendidikan**

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya.

##### **b. Informasi/Media massa**

---

<sup>47</sup> Luh Komang Merawati & I Putu Mega Juli Semara Putra, *Op.Cit*, hal.108

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa pula pesan-pesan yang berupa sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

#### c. Lingkungan

Lingkungan adalah sesuatu yang ada disekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbale balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.<sup>48</sup>

### **2.4.3 Indikator Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Dengan kata lain pengetahuan investasi merupakan pemahaman

---

<sup>48</sup> Kristina Nugrahani Putri, *Peranan Pengetahuan Tentang Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian Di SMKN 1 Pandak*, Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hal.42

yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi.

Berdasarkan teori tersebut, maka indikator pengetahuan investasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator pengetahuan investasi dikemukakan oleh Luh Komang Merawati, sebagai berikut :

1. Pengetahuan dasar penilaian saham
2. Tingkat risiko
3. Tingkat pengembalian<sup>49</sup>

Pengetahuan investasi dapat diperoleh dari mana saja baik dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti Galeri Investasi Syariah. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi menunjukkan perubahan positif dan mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi, selain itu pengetahuan investasi yang cukup diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi.

## **2.5 Persepsi Risiko**

### **2.5.1 Pengertian Persepsi Risiko**

Persepsi merupakan proses individu memperoleh, mengolah, serta menginterpretasikan sebuah informasi. Informasi yang sama bisa diartikan berbeda oleh orang lain. Persepsi orang tentang informasi bisa dipengaruhi oleh adanya

---

<sup>49</sup> 46Luh Komang Merawati & I Putu Mega Juli Semara Putra, *Ibid*, hal.108

pengetahuan, pengalaman, pendidikan, atau minat dari orang tersebut.<sup>50</sup> Menurut Robbins dan Timothy dalam buku *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan* menjelaskan bahwa persepsi adalah suatu proses individu mengatur, mengartikan kesan-kesan pancaindra mereka. Bisa saja apa yang diartikan individu tersebut berbeda dengan realita sesungguhnya.<sup>51</sup>

Menurut Fahmi dalam buku *Kewirausahaan dan UMKM* menjelaskan pengertian risiko adalah bentuk dari keadaan ketidakpastian dari suatu keadaan yang nanti akan terjadi akibat keputusan yang diambil melalui pertimbangan saat ini.<sup>52</sup> Persepsi risiko dalam hal ini diartikan sebagai anggapan-anggapan yang ada dalam diri calon investor mengenai ketidakpastian yang nantinya akan terjadi akibat keputusan yang diambil saat ini. Menurut Nicky Hogan dalam buku yang berjudul *Yuk Nabung Saham* menjelaskan bahwa selama ini terjadi pemahaman yang keliru mengenai investasi seperti pemahaman bahwa investasi adalah sesuatu yang mahal, milik orang kaya, rumit, dan sebagainya. Terlebih lagi untuk investasi syariah yang belum dikenal masyarakat luas. Sementara itu untuk mahasiswa masih enggan menyisihkan uang sakunya sedikit demi sedikit untuk berinvestasi syariah karena mereka menganggap belum memiliki pekerjaan yang tetap sehingga uang saku yang dimiliki digunakan

---

<sup>50</sup> Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis disertai Himpunan Jurnal Penelitian*, hal.42.

<sup>51</sup> Deddy Mulyadi, *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan* (Bandung: Alfabeta, 2018), 46.

<sup>52</sup> Puji Hastuti, dkk., *Kewirausahaan dan UMKM (Yayasan Kita Menulis, 2020)*, 86, <https://books.google.co.id/books?id=AaXTDwAAQBAJ>.

untuk keperluan tugas kuliah ataupun untuk konsumsi mereka. Padahal saat ini dengan modal 100 ribu, siapa saja bisa dengan mudah memulai berinvestasi.

### **2.5.2 Macam-Macam Persepsi Risiko Investasi**

Ada beberapa anggapan-anggapan yang dijadikan alasan masyarakat tidak berani memulai berinvestasi, antara lain:

1) Enggan membuka diri terhadap sesuatu yang baru Masyarakat masih enggan beralih dari kebiasaan *saving society* ke *investment society*. Keengganan menerima perubahan tersebut, membuat banyak manfaat dari berinvestasi yang seharusnya bisa kita dapatkan menjadi terlewatkan begitu saja.<sup>53</sup>

2) Takut gagal sebelum memulai berinvestasi Cerita kegagalan dalam berinvestasi selalu menjadi topik berita yang menakutkan bagi calon investor. Padahal kegagalan tersebut terjadi karena kita bukan berinvestasi, tetapi berspekulasi. Bisa juga karena kurangnya pengetahuan mengenai investasi tersebut. Ketika kita membeli saham yang terdaftar di BEI dengan fundamental yang baik justru akan memberikan keuntungan setiap tahunnya, bahkan bisa kita wariskan untuk anak cucu kita kelak. Dan kegagalan sebenarnya adalah ketika kita tidak berani mencoba sesuatu yang baru dalam hidup kita yang sudah jelas akan memberi manfaat untuk masa depan.

---

<sup>53</sup> Nicky Hogan, *Yuk Nabung Saham: Selamat Datang, Investor Indonesia!* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 20

3) Ketakutan membayangkan jika kemungkinan ditipu Tidak bisa dipungkiri di luar sana pasti banyak pihak yang ingin melakukan penipuan. Cara menghindari risiko tertipu adalah dengan cara berpikir secara bijak dan rasional mengenai produk-produk investasi yang ditawarkan kepada kita. Hanya produk yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sudah pasti keamanannya.<sup>54</sup>

4) Ketakutan dengan aspek hitungan-hitungan Belum juga melakukan investasi tapi sudah membayangkan segala macam analisis, perhitungan, serta angka-angka yang begitu rumit. Bisa jadi hal tersebut menjadi penyebab seorang investor menjadi pasif karena lelah memandangi angka-angka yang selama ini berseliweran. Menurut Nicky Hogan dalam buku *Yuk Nabung Saham* menjelaskan satu hal yang pasti dan perlu diingat bahwa investasi itu sederhana. Kita tidak perlu membuatnya rumit. Meskipun demikian kita juga tidak boleh meremehkan atau menganggapnya sangat mudah. Pilih saja perusahaan-perusahaan dengan kinerja terbaik di bidangnya, sudah cukup memberikan gambaran untuk kita memulai investasi produk saham. Jika masih tetap takut dengan angka-angka yang bermunculan, kita bisa mulai berinvestasi melalui para Manajer Investasi yang akan mengelola dana kita dalam bentuk reksadana. Atau bisa melalui broker yang setia memberikan informasi, masukan untuk investasi saham kita.<sup>55</sup>

5) Takut kalah atau rugi Jika saham diperlakukan sebagai produk spekulasi, maka istilah menang atau kalah yang akan muncul dipikiran kita. Akan tetapi jika kita

---

<sup>54</sup> Nicky Hogan, *Yuk Nabung Saham: Selamat Datang, Investor Indonesia!*, 21.

<sup>55</sup> Nicky Hogan, *Yuk Nabung Saham: Selamat Datang, Investor Indonesia!*, 22.



memperlakukan saham sebagai instrumen investasi, masih ada kemungkinan untuk rugi. Seperti halnya seorang pengusaha pasti ada risiko kerugiannya. Bagi sebagian calon investor kerugian adalah sesuatu hal yang sangat menakutkan. Meskipun ada risiko kerugian, instrumen investasi yang kita miliki sampai saat ini masih tetap berdiri kokoh bahkan semakin berkembang dan terbukti memberikan keuntungan.<sup>56</sup>

Berbagai macam persepsi risiko di atas bisa mempengaruhi perilaku seseorang ketika ingin mulai berinvestasi. Misalnya saja ketika seseorang memiliki minat yang kuat untuk berinvestasi tetapi setelah persepsi risiko di atas muncul dipikirkannya maka orang tersebut menjadi kurang berminat lagi.

### **2.5.6 Indikator-Indikator Persepsi Risiko**

Berikut ini terdapat 6 (enam) indikator persepsi risiko dalam buku Ujang Sumarwan:

- 1) *Financial risk*. Kerugian secara finansial akibat pembelian suatu produk. Misalnya mengalami penipuan.
- 2) *Social risk*. Kekhawatiran konsumen terhadap pendapat orang lain mengenai produk yang telah dibeli.
- 3) *Performance risk*. Kekhawatiran mengenai produk apakah akan berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

---

<sup>56</sup> Nicky Hogan, *Yuk Nabung Saham: Selamat Datang, Investor Indonesia!*, 23.

- 4) *Time and Convenience risk*. Kekhawatiran atas kerugian kehilangan atau waktu terbuang sia-sia akibat membeli suatu produk.
- 5) *Physical risk*. Kekhawatiran mengenai keamanan produk.
- 6) *Psychological risk*. Kekhawatiran hilangnya citra diri akibat produk tidak sesuai kepribadian.<sup>57</sup>

## 2.5 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Pipin Nur Azizi dan Sanaji (2018)	1. Efektifitas Kampanye Social Marketing Yuk Nabung Saham dan Theory of Reasoned Action untuk Memprediksi Niat Berinvestasi Saham	Terdapat pengaruh positif dan signifikan kampanye social marketing terhadap norma subyektif dan sikap mahasiswa dalam berinvestasi saham. Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap dan norma subyektif terhadap niat berinvestasi pada mahasiswa. Akan tetapi tidak ada pengaruh signifikan kampanye social marketing terhadap niat berinvestasi pada mahasiswa. Hal	Menggunakan variabel Minat berinvestasi.	Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko

<sup>57</sup> Ujang Sumarwan, dkk., *Riset Pemasaran dan Konsumen* (Bogor: PT Penerbit IPB Pers, 2011), 263-

		ini dikarenakan kebanyakan responden tidak hanya melihat Kampanye Yuk Nabung Saham sebagai motivasi utama dalam berinvestasi akan tetapi ada program yang melengkapi kampanye tersebut seperti pelatihan pasar modal di galeri investasi.		
Ni Nyoman Sri Rahayu Trisna Dewi, Komang Fridagustina Adnantara Gde Herry Sugiarto Asana (2017)	2. Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi	Persepsi atas risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan nilai signifikansi 0,000. Sementara modal investasi awal berpengaruh negatif terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan nilai signifikansi sebesar 0,012.	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Iriana Fatmawati dengan penelitian yang saya lakukan adalah memiliki variabel X yang sama yaitu Persepsi risiko dan motivasi internal serta variabel Y yaitu minat investasi di pasar modal perbankan syariah	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Iriana Fatmawati dengan penelitian yang saya lakukan adalah tertelak pada lokasi penelitiannya yang berbeda

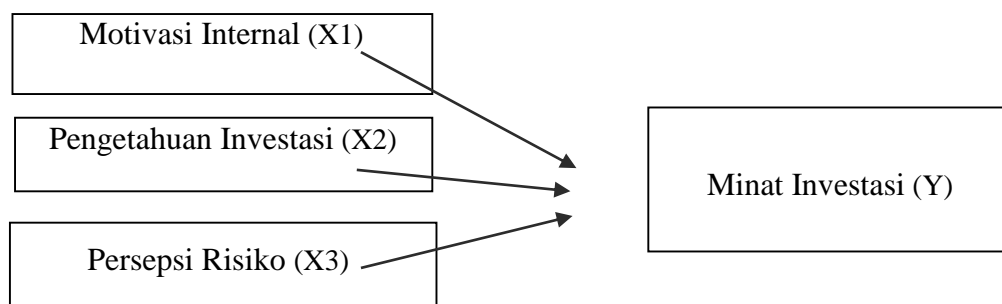
Ahmad Ulil Albab Al Umar dan Saifudin Zuhri (2019)	3. Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Salatiga)	Dari penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa manfaat, pengetahuan dan edukasi berpengaruh cukup kuat. Sebanyak 42,2% menyatakan bahwa dengan adanya pengetahuan akan memudahkan seseorang mengambil keputusan berinvestasi. Manfaat, pengetahuan, dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI IAIN Salatiga	Persamaan yang dilakukan oleh Fitri Madona dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama membahas mengenai motivasi internal dan pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal perbankan syariah	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Madona dengan yang saya lakukan adalah variabel yang digunakan oleh peneliti hanya motivasi internal sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan dua variabel yaitu motivasi internal dan persepsi risiko
Purboyo, Rizka Zulfikar, dan Teguh Wicaksono (2019)	4. Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Return terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin)	Pertama, variabel aktifitas galeri investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. Kedua, variabel persepsi return tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah. Ketiga, variabel persepsi risiko tidak	Menggunakan variabel Persepsi Risiko dan minat investasi	Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel motivasi internal.

		berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berinvestasi di saham syariah. Keempat, variabel modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah.		
--	--	---	--	--

Sumber: Jurnal Terdahulu, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian lain seperti variabel dependent dan independen yang sama ataupun ada tahun yang sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lain yaitu tempat penelitian, jumlah sampel atau responden, jumlah variabel independen dan kondisi psikologis responden. Persamaan dan perbedaan tersebut sesuai dengan kolom tabel pada 2.1 diatas.

## 2.6 Kerangka Pemikiran Teoritik



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

## 2.6 Hipotesis

Hipotesa dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### 2.6.1 Pengaruh motivasi internal terhadap minat investasi di pasar modal perbankan syariah

Motivasi yaitu proses seseorang memahami kebutuhannya serta mengambil aksi guna memuaskan kebutuhan tersebut (Malik, 2017). Menurut (Kamakia et al., 2017), dengan mempertimbangkan berbagai perilaku keuangan, motivasi dan percaya diri diperlukan untuk menerapkan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan seseorang. Motivasi berperan dalam meningkatkan minat investasi dikarenakan motivasi merupakan gairah yang menstimulasi diri dalam menjalankan sesuatu (Nisa & Zulaika, 2017). Adanya minat mampu memotivasi seseorang agar mulai investasi. Terbukti apabila terdapat keinginan berinvestasi dalam diri seseorang, pasti ia berusaha melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai tujuannya yaitu penanaman modal atau berinvestasi di pasar modal (Taufiqoh et al., 2019).

Minat merupakan keinginan yang berada dalam diri individu sehingga merasa bahagia serta tertarik melakukan suatu hal, dan suka berkiprah dalam bidang tersebut. Faktor yang bisa berpengaruh pada minat dapat datang dari internal ataupun eksternal (Tandio & Widanaputra, 2016). Pada dasarnya, minat adalah menerima pengaruh yang timbul dari dalam diri terhadap suatu hal di luar diri, jika pengaruh tersebut membesar begitu pula dengan minat. Minat ialah kecenderungan efisien seseorang dalam membuat opsi kegiatan, dimana minat seseorang dapat dipengaruhi oleh keadaan individual (Ramadhan & Hermanto, 2015). Tolak ukur minat dapat dilihat melalui proses

keikutsertaan pada suatu hal yang digemari (Taufiqoh et al., 2019). Motivasi berperan penting dalam menciptakan minat seseorang terhadap suatu hal. Menurut (Kamakia et al., 2017), dengan mempertimbangkan berbagai perilaku keuangan, motivasi dan percaya diri diperlukan untuk menerapkan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan seseorang. Dalam hal ini, motivasi berperan penting dalam memengaruhi minat investasi seseorang. Sehingga, semakin besar motivasi dalam berinvestasi, semakin meningkat pula minat investasinya. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian (Ikbal & Tandika, 2019; Jalari & Marimin, 2020; Nisa & Zulaika, 2017; Pajar & Pustikaningsih, 2017; Shofwa S, 2017; Taufiqoh et al., 2019) mengatakan adanya pengaruh antara motivasi dan minat investasi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh motivasi internal terhadap minat investasi di pasar modal perbankan syariah

### **2.6.2 Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal perbankan syariah**

Hasil penelitian Aminatun Nisa dan Luki Zulaikha 2017, yang berjudul pengaruh pemahan investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat investasi dengan hasil bahwa pemahaman investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa

untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, dengan adanya modal minimal dan motivasi dari diri sendiri sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.<sup>58</sup>

Berdasarkan Hasil Wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada responden, KSPM merupakan kelompok studi pasar modal yang didalamnya mahasiswa belajar memahami tentang pasar modal sebelum mereka terjun dalam berinvestasi, mereka bergabung sudah cukup lama, sehingga menyebabkan semua responden di KSPM sudah mengetahui tentang pengetahuan investasi. Jadi pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dikarenakan responden dalam penelitian sebelum melakukan kegiatan investasi sudah paham betul tentang pengetahuan investasi, dan sudah memiliki minat dalam melakukan kegiatan investasi.

Oleh karena itu, responden tidak memikirkan lagi tentang resiko-resiko yang akan terjadi ketika melakukan kegiatan berinvestasi. Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi yaitu pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pemahaman dasar penilaian saham, dan tingkat resiko dan tingkat pengembalian investasi. Pengetahuan akan hal tersebut akan memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi dengan tujuan dapat meminimalisir resiko dan mendapatkan keuntungan investasi.

---

<sup>58</sup> Aminatun Nisa dan Luki Zulaika, “ *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*, ( Jurnal Ilmu Manajemen, PETA, Vol 2, 2017)



Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal perbankan syariah

### **2.6.3 Pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal perbankan syariah**

Persepsi risiko adalah anggapan tentang seberapa besar tingkat risiko investasi saham bagi para responden (Tandio, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah. Hal ini dapat dibuktikan melalui pembahasan sebelumnya, yaitu persepsi risiko memiliki p-value sebesar  $<0,001$ . Dengan keputusan bahwa jika  $p\text{-value} \leq 0,05$ , maka terjadi hubungan antara persepsi risiko dan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah. Semakin baik persepsi risiko yang dimiliki mahasiswa tentang investasi maka semakin berminat untuk melakukan investasi, khususnya investasi saham di pasar modal syariah. Pengaruh signifikan ini juga menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki peranan yang penting terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal syariah.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2017) yang menyatakan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aini (2019) juga menghasilkan bahwa secara parsial variabel risiko

berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Risiko biasanya menjadi salah satu penghalang seseorang untuk melakukan sesuatu, tapi setiap calon investor memiliki pola pikir yang berbeda-beda terhadap risiko dalam dunia investasi di pasar modal syariah. Sejalan dengan hasil penelitian ini, yaitu semakin baik anggapan tentang risiko (persepsi risiko) investasi maka semakin tinggi minat dalam berinvestasi. Ada pula teori return dan risiko investasi yang menyatakan bahwa semakin besar risiko suatu investasi, semakin besar pula keuntungan yang didapatkan. Seseorang cenderung mengabaikan risiko jika hal yang dipertaruhkan nilainya tidak besar dan apabila nilainya besar, maka bisa setiap orang akan berusaha untuk menekan risiko (Raditya, 2014). Mahasiswa mengetahui bahwa terdapat risiko dalam berinvestasi. Tidak hanya risiko mengalami kerugian, tetapi banyak risiko lain seperti banyaknya waktu yang tersita, harga dan tingkat bagi hasil yang tidak menentu, rasa khawatir, dan frustrasi ketika mengalami kerugian. Hal itu tergantung bagaimana pandangan mahasiswa terhadap risiko yang ada. Risiko akan terus menyertai kegiatan investasi saham syariah, tetapi intinya adalah bagaimana mahasiswa tersebut mampu untuk menekan risiko tersebut tanpa mengurangi return yang didapatkan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi di pasar modal perbankan syariah

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi (*correlational research*). Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian korelasi mempelajari dua variabel atau lebih yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.<sup>59</sup>

#### **3.2 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa manusia, benda, suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang tahun 2020-2021 yang berjumlah 340 (sistem uin walisongo Semarang).<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung : Alfabeta,2015) h. 192

<sup>60</sup> Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013). hal 56

### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah UIN Walisongo Semarang yang tidak diketahui secara pasti. Menurut Tabachic dan Fidel memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel, yaitu:

1. Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian
2. Jika sampel dipecah ke dalam sub sampel (pria atau wanita, junior atau senior, dan sebagainya), ukuran sampel minimum 30 untuk tiap kategori adalah tepat.

Ghozali menyatakan dimana penelitian tidak mengetahui populasinya secara pasti, maka digunakan rumus :<sup>61</sup>

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$z$  = nilai Z dengan tingkat keyakinan 95%

maka nilai  $Z = 1,96$  (tabel distribusi normal)

Moe = *margin of error* atau kesalahan maksimum 5%

$$n = \frac{Z^2}{4 (Moe)^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4 (0,5)^2}$$

---

<sup>61</sup> Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). hal 56.

$$n = 100$$

Untuk memudahkan penelitian maka jumlah sampel ditetapkan sebanyak 100 orang. Jumlah responden sebanyak 100 orang tersebut dianggap sudah sesuai dari batas minimal sampel.

### **3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016:85) bahwa: “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Mahasiswa Perbankan Syariah UIN angkatan 2020-2021
2. Mengunjungi KSPM Semarang

## **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Pengertian Data**

Menurut Zulkifli A.M bahwa data adalah suatu keterangan, bukti, atau fakta

tentang suatu kenyataan yang masih original dan belum diolah. Menurut Arikunto bahwa data adalah semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahkan untuk menyusun sebuah informasi. Kemudian menurut Nuzulla Agustina bahwa data merupakan keterangan mengenai sesuatu yang terjadi dan dapat berupa himpunan fakta, angka, grafik, tabel, gambar, lambang, kata-kata, ataupun huruf yang menyatakan sesuatu pemikiran, objek, serta kondisi dan situasi. Menurut John J Longkutoy bahwa data adalah fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan simbol, kenyataan, gambar, dan angka, yang menunjukkan ide, objek, kondisi atau situasi tertentu.

### **3.3.2 Sumber dan Jenis Data**

Di dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara langsung, wawancara tidak langsung, ataupun melalui pengisian kuesioner.<sup>62</sup> Di dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh 100 mahasiswa Perbankan yang menginvestasikan ke pasar modal syariah.

#### **2. Data Sekunder**

---

<sup>62</sup> Meilia Nur Indah Susanti, *Statistik Deskriptif Dan Induktif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu ,2010), hal. 16

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk keterangan yang sudah jadi atau telah diolah oleh pihak lain dan biasanya dalam bentuk publikasi ke dalam buku, majalah, ataupun jurnal.<sup>63</sup> Di dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui jurnal-jurnal dan literatur yang ada di perpustakaan.

### 3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Melalui angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain sesuai dengan sasaran untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi yang lengkap tentang sebuah kasus yang sedang diteliti.<sup>64</sup> Respon dari angket-angket ini akan menghasilkan data mengenai Pengaruh Motivasi Internal, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Perbankan Syariah.

Dalam hal ini kuesioner akan ditujukan kepada mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang mendapat beasiswa dari Baznas tahun 2021-2022. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket akan digunakan teknik tertutup dengan skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban, sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skala Penilaian Likert**

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5

<sup>63</sup> Meilia Nur Indah Susanti, *Statistik Deskripti Dan Induktif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu ,2010), hal. 18

<sup>64</sup> Meilia Nur Indah Susanti, *Statistik Deskripti Dan Induktif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu ,2010), hal. 17

S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

## 2. Studi kepustakaan

Metode studi kepustakaan diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal, dan juga dari buku-buku di perpustakaan yang terkait dengan penelitian ini.

### 3.4 Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam suatu alat ukur sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala pengukuran interval dengan teknik skala *likert*. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.



### 3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada sesuatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan sesuatu Operasional yang diperlakukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut<sup>65</sup>.

**Tabel 3. 1**  
**Variabel dan Definisi Operasional**

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator
	Motivasi internal (X1)	motivasi internal adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai sebuah tujuan hidup sesuai dengan kebutuhannya.	1. Fisiologi 2. Keamanan 3. Rasa memiliki Sosial
	Pengetahuan investasi (X2)	pengetahuan yang didapatkan dari memahami dan mempelajari investasi sehingga dapat di implementasikan	1. Pengetahuan Produk 2. Pengetahuan Pembelian 3. Pengetahuan Pemakaian
	Persepsi risiko (X3)	anggapan-anggapan yang ada dalam diri calon investor mengenai ketidakpastian yang nantinya akan terjadi akibat keputusan yang diambil saat ini	1. Adanya Risiko Tertentu 2. Mengalami Kerugian 3. Pemikiran Bahwa Beresiko
	Minat investasi di pasar modal perbankan syariah (Y)	ketertarikan yang timbul dalam diri seseorang terhadap investasi sehingga seseorang	1. Tekun menghadapi berbagai masalah hingga tuntas

<sup>65</sup> Tjiptono. *Modul Etika Perbankan dan Pelayanan Prima*. (Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2017). Hal 72

		tersebut terdorong untuk melakukan segala sesuatu hal untuk mencari tahu, mempelajarinya dan mempraktikkannya untuk berinvestasi	2.Ulet menghadapi kesulitan dengan tidak mudah putus asa 3.Menunjukkan atau responsif serta peka terhadap berbagai masalah umum 4.Lebih senang bekerja mandiri
--	--	--	--

### 3.6 Teknik Analisis

Pada penelitian ini, penulis menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan uji analisis regresi sederhana yaitu

#### 3.6.1 Uji instrumen

##### 3.6.1.1 Uji validitas

Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Cook and Campbell (1979) menyatakan bahwa validitas adalah sebagai kondisi yang mendekati kebenaran atau kesalahan yang terdapat dalam inferensi, proposisi, atau kesimpulan.<sup>66</sup>

Tahapan yang dilakukan untuk melakukan uji validitas adalah sebagai berikut :<sup>67</sup>

1. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur
2. Melakukan pengujian pada beberapa responden

---

<sup>66</sup> Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta:CV.Andi,2015) hal 247

<sup>67</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*. (Poltekkes Kemenkes Surakarta,2014) hal 2

3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
4. Menghitung nilai korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dan butir jawaban.
5. Mengolah data dengan menggunakan rumus spss
6. Apabila nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel maka hasilnya adalah valid
7. Apabila r-hitung lebih kecil dari nilai r-tabel maka hasilnya tidak valid
8. Apabila nilai  $p < 0,005$  maka dikatakan valid
9. Apabila nilai  $p > 0,005$  maka dikatakan tidak valid

### **3.6.1.2 Uji Reabilitas**

Menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya dan diharapkan. Mehrens dan Lehman (1987) menyatakan bahwa reabilitas adalah tingkat konsistensi antara dua pengukuran terhadap hal yang sama.<sup>68</sup> Menurut Dodiet Aditya Setyawan, dalam bukunya yang berjudul uji validitas dan reliabilitas menerangkan bahwa suatu instrumen dapat memiliki kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian test /instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Kuesioner penelitian setelah dilakukan uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilai alpha minimal adalah 0.6.

---

<sup>68</sup> Dodiet Aditya Setyawan. *Uji Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.* ( Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2014) hal 248

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi *logistic* atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten<sup>69</sup>.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Jika terdapat normalitas, maka *residual* akan terdistribusi secara normal dan independen. Yaitu perbedaan antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau *error* akan terdistribusi secara simetri di sekitar nilai *mean* sama dengan nol. Cara menguji normalitas *residual* data variabel bebas dan variabel terikat penelitian ini adalah menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov:

---

<sup>69</sup> Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016) hal.40

- 1) Jika hasil signifikansi Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan  $> 0,05$  maka data *residual* terdistribusi normal.
- 2) Jika hasil signifikansi Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan  $< 0,05$  maka data *residual* tidak terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Apabila antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0, 90).
- 2) Multikolonieritas dapat juga dilihat (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIP). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ .

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan *residualnya* SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah *residual* (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di studentized. Dasar analisisnya adalah:

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.6.3 Teknik Analisis

##### 3.6.3.1 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Dalam penelitian ini teknik analisis

data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah<sup>70</sup>:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat menabung

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi dari motivasi internal

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi pengetahuan investasi

b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi persepsi risiko

X<sub>1</sub> = Motivasi internal

X<sub>2</sub> = Pengetahuan investasi

X<sub>3</sub> = Persepsi risiko

e = error

### 3.6.3.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018). Uji Hipotesis yang pertama adalah uji t, dengan prosedur sebagai berikut<sup>71</sup>:

1) Menentukan hipotesis masing-masing kelompok:

---

<sup>70</sup> *Ibid*, hal. 15.

<sup>71</sup> *Ibid*, hal. 16.

$H_0$  = Variabel independen secara parsial atau individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1$  = Variabel independen secara parsial atau individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

2) Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

a) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima).

b) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak).

### 3.6.3.3 Uji Ketetapan Model (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama. (Ghozali, 2018).

Untuk menguji hipotesis ini menggunakan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  ditolak jika  $F^{\text{hitung}} > F^{\text{tabel}}$  atau  $\text{sig} < \alpha$
- 2)  $H_0$  diterima jika  $F^{\text{hitung}} < F^{\text{tabel}}$  atau  $\text{sig} > \alpha$

### 3.6.3.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model



dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (gaya kepemimpinan, Minat menabung dan Minat menabung) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Minat menabung) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel bebas, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *Adjusted*  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.<sup>72</sup>

---

<sup>72</sup> *Ibid*, hal. 17.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Pasar Modal Syariah**

Pasar Modal Syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) berkerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah.

Pada tanggal 18 April 2001, untuk pertama kali Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa yang berkaitan langsung dengan pasar modal, yaitu Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah. Selanjutnya, instrumen investasi syariah di pasar modal terus bertambah dengan kehadiran Obligasi Syariah PT. Indosat Tbk pada awal September 2002. Instrumen ini merupakan Obligasi Syariah pertama dan akad yang digunakan adalah akad mudharabah.

Dari sisi kelembagaan Bapepam-LK, perkembangan Pasar Modal Syariah ditandai dengan pembentukan Tim Pengembangan Pasar Modal Syariah pada tahun 2003. Selanjutnya, pada tahun 2004 pengembangan Pasar Modal Syariah masuk dalam struktur organisasi Bapepam dan LK, dan dilaksanakan oleh unit setingkat eselon IV yang secara khusus mempunyai tugas dan fungsi mengembangkan pasar modal syariah. Sejalan dengan perkembangan industri yang ada, pada tahun 2006 unit eselon IV yang ada sebelumnya ditingkatkan menjadi unit setingkat eselon III.

Pada tanggal 23 November 2006, Bapepam-LK menerbitkan paket

Peraturan Bapepam dan LK terkait Pasar Modal Syariah. Paket peraturan tersebut yaitu Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan Nomor IX.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal. Selanjutnya, pada tanggal 31 Agustus 2007 Bapepam-LK menerbitkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah dan diikuti dengan peluncuran Daftar Efek Syariah pertama kali oleh Bapepam dan LK pada tanggal 12 September 2007.

Perkembangan Pasar Modal Syariah mencapai tonggak sejarah baru dengan disahkannya UU Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008. Undang-undang ini diperlukan sebagai landasan hukum untuk penerbitan surat berharga syariah negara atau sukuk negara. Pada tanggal 26 Agustus 2008 untuk pertama kalinya Pemerintah Indonesia menerbitkan SBSN seri IFR0001 dan IFR0002. Pada tanggal 30 Juni 2009, Bapepam-LK telah melakukan penyempurnaan terhadap Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

#### **4.1.2 Visi dan Misi Pasar Modal Syariah**

Visi dari pasar modal syariah adalah menjadi pasar modal syariah yang memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional, berkeadilan, dan melindungi kepentingan masyarakat. Adapun misi dari pasar modal syariah adalah:

1. Menjadikan pasar modal syariah sebagai sarana pembiayaan bagi pemerintah dan sektor swasta, serta sebagai sarana investasi pilihan masyarakat.
2. Mewujudkan pasar modal syariah yang tumbuh, stabil, berkelanjutan, dan akuntabel.
3. Mewujudkan sumber daya manusia di pasar modal syariah yang berkualitas dan amanah.

#### **4.2 Analisis Deskriptif Responden**

Sebelum melakukan analisa dalam penelitian ini, terlebih dahulu

dikemukakan gambaran karakteristik responden yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah Tangerang Selatan. Sampel yang diambil yaitu berjumlah 100 responden. Dimana dari 100 responden dapat diketahui responden yang berminat berinvestasi di pasar modal syariah. Adapun uraian gambaran umum responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 4.2.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**JenisKelamin**

	Frequency	Percent
Valid Laki – laki	75	75%
Perempuan	25	25.0%
Total	100	100%

Sumber : *Data diolah dengan SPSS 25, 2022*

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas terlihat bahwa responden dengan jenis kelamin laki – laki berjumlah 75 orang responden atau sebanyak 75% sedangkan jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 25 responden atau sebanyak 25%. Jadi berdasarkan data diatas, untuk responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki dengan persentase 75%.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2**  
**Usia Responden**

	Frequency	Percent
Valid 19 - 23 Tahun	85	85%
24 - 28 Tahun	10	15%
Total	100	100%

Sumber : *data diolah dengan SPSS 25, 2022*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas terlihat bahwa responden dengan usia 19 – 23 tahun berjumlah 85 responden atau sebanyak 85% dan jumlah responden dengan usia 24 – 28 tahun berjumlah 10 responden atau sebanyak 10%. Jadi

berdasarkan data diatas, untuk responden berdasarkan usia didominasi oleh responden berusia 19 – 23 tahun dengan persentase 85%.

#### 4.2.2 Uji Kualitas Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom corrected Item Total Correlation. Dasar pengambilan keputusan:<sup>73</sup>

- Jika  $r$  hitung positif serta  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir atau variabel tersebut valid. Namun jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.
- Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, tetapi bertanda negatif, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Kuesioner disebarkan kepada 100 orang responden dengan memberikan 23 butir pernyataan yang terdiri dari lima variabel penelitian, antara lain pengetahuan, motivasi, ekspektasi *return*, persepsi risiko dan minat berinvestasi. Kemudian setiap variabel dibagi menjadi beberapa dimensi atau indikator. Perhitungan uji validitas ini menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Science (SPSS) 24* dan *Microsoft Office Excel 2010*. Berikut ini adalah uji validitas dari variabel motivasi internal pengetahuan investasi persepsi risiko dan minat berinvestasi kepada 100 responden.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Hasil Penelitian**

No.	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Motivasi Internal (X1)				
1	X1.1	0,693	0,196	Valid
2	X1.2	0,693	0,196	Valid
3	X1.3	0,371	0,196	Valid
4	X1.4	0,747	0,196	Valid
5	X1.5	0,592	0,196	Valid
6	X1.6	0,767	0,196	Valid

<sup>73</sup> Kuncoro Mudrajad, "Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi" Edisi 4. (Jakarta: Erlangga, 2013) hal.72

Pengetahuan Investasi (X2)				
1	X2.1	0,533	0,196	Valid
2	X2.2	0,467	0,196	Valid
3	X2.3	0,576	0,196	Valid
4	X2.4	0,677	0,196	Valid
5	X2.5	0,705	0,196	Valid
6	X2.6	0,591	0,196	Valid
Persepsi Risiko (X3)				
1	X3.1	0,567	0,196	Valid
2	X3.2	0,346	0,196	Valid
3	X3.3	0,531	0,196	Valid
4	X3.4	0,635	0,196	Valid
5	X3.5	0,612	0,196	Valid
6	X3.6	0,563	0,196	Valid
7	X3.7	0,530	0,196	Valid
Minat Investasi (Y)				
1	Y.1	0,731	0,196	Valid
2	Y.2	0,400	0,196	Valid
3	Y.3	0,456	0,196	Valid
4	Y.4	0,837	0,196	Valid
5	Y.5	0,813	0,196	Valid
6	Y.6	0,832	0,196	Valid
7	Y.7	0,848	0,196	Valid

**Sumber :** data diolah dengan SPSS 25, 2022

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu pengukuran menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen. Metode yang digunakan dalam pengujian reabilitas ini adalah dengan menggunakan metode alpha cronbach's yang dimana satu kuesioner dianggap reliable apabila cronbach's alpha > 600.<sup>74</sup>

Perhitungan koefisien *Cronbach's Alpha* dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 24. Berikut adalah hasil uji reabilitas dari variabel pengetahuan, motivasi, ekspektasi *return*, persepsi risiko, dan minat:

---

<sup>74</sup> Kuncoro Mudrajad, "Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi" Edisi 4. (Jakarta: Erlangga,2013) hal.72

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N of Items	Keterangan
Motivasi Internal (X1)	0,722	6	Reliabel
Pengetahuan Investasi(X2)	0,728	6	Reliabel
Persepsi Risiko (X3)	0,703	7	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,773	7	Reliabel

**Sumber** : data diolah dengan SPSS 25, 2022

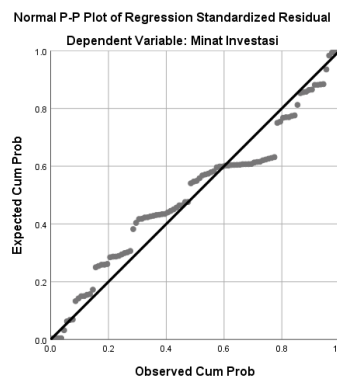
Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa semua dimensi – dimensi pada variabel pengetahuan, motivasi, ekspektasi *return*, persepsi risiko, dan minat memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,600. Berdasarkan hal tersebut, semua dimensi ini bersifat *reliable*.

#### 4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Terdapat dua cara dalam uji normalitas untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan analisis grafik dan statistic dengan menggunakan pengolahan SPSS 24.0 yang menghasilkan sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Uji Normalitas Histogram**



**Sumber** : data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan gambar 4.1, dapat dilihat bahwa titik – titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik – titik data searah dengan garis diagonal menandakan bahwa model asumsi regresi memenuhi asumsi normalitas dan model regresi layak untuk menganalisis pengaruh variabel – variabel bebas (pengetahuan, motivasi, ekspektasi *return*, persepsi risiko) terhadap variabel terikat (minat berinvestasi).

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	.316
Test Statistic		.347
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

**Sumber** : data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.5, hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat signifikansi residual sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki distribusi data normal.

## 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresiditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam mendeteksi hal tersebut dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor. Untuk menunjukkan tingkat multikolinearitas adalah nilai tolerance  $> 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ .<sup>75</sup> Berikut adalah hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan pengolahan SPSS 24.0.

**Tabel 4.6**  
**Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		

<sup>75</sup> Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016) hal.40



Motivasi internal	.362	2.764
Pengetahuan Investasi	.491	2.038
Persepsi Risiko	.527	1.897

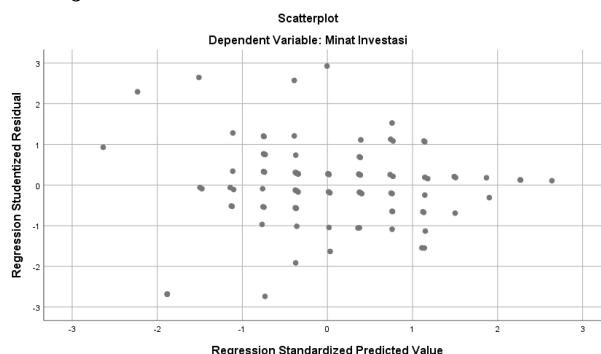
**Sumber** : data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 masing – masing variabel independen memiliki nilai VIF dengan nilai  $< 10$  yaitu variabel motivasi internal sebesar 2.764, variabel pengetahuan investasi sebesar 2,038, dan variabel persepsi risiko sebesar 1,897 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multiklinearitas. Sedangkan nilai Tolerance  $> 0,10$  yaitu variabel motivasi internal sebesar 0,362, variabel pengetahuan investasi sebesar 0,491, dan variabel persepsi risiko sebesar 0,527 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multiklinearitas. Maka dapat dinyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinearitas antara variabel dependen dengan variabel independen yang lain sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu secara grafik dan secara statistik. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka hasil uji heteroskedastisitas secara grafik (*scatterplot*) dapat dilihat sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisitas Secara Grafik**



**Sumber** : data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar secara

acak, tidak membentuk pola tertentu secara jelas serta tersebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi minat berdasarkan variabel bebas.

#### 1. Uji Heteroskedastisitas Secara Statistik

Uji Heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glesjer. Apabila koefisien korelasi dari masing – masing variabel bebas ada yang signifikan pada tingkat kekliruan dibawah 0,05 mengindikasi adanya gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai signifikan pada tingkat kekeliruan di atas 0,05 menidentifikasi tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji Glesjer.

**Tabel 4.7**  
**Uji Heteroskedastisitas Secara Statistik**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	5.549	1.707		3.250	.002
	Motivasi Internal	.009	.086	.017	.109	.913
	Pengetahuan Investasi	.146	.080	.245	1.818	.072
	Persepsi Risiko	.273	.078	.454	1.487	.120

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**Sumber** : data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel motivasi internal (X1) sebesar 0,913, variabel pengetahuan investasi (X2) sebesar 0,072, dan variabel persepsi risiko (X3) sebesar 0,120. Karena tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut homokedastisitas.

#### 4.2.5 Hasil Uji Hipotesis

##### 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.



**Tabel 4.8**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.078	2.633		.789	.432
	Motivasi Internal	1.001	.133	.435	2.236	.043
	Pengetahuan Investasi	1.015	.124	.541	2.325	.041
	Persepsi Resiko	1.066	.121	.782	8.822	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

**Sumber** : data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka dapat dilihat persamaan suatu regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2,078 + 0,435X_1 + 0,541X_2 + 0,782X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Berinvestasi

X<sub>1</sub> = Pengetahuan

X<sub>2</sub> = Motivasi

X<sub>3</sub> = Persepsi risiko

B<sub>1</sub> = Koefisien pengetahuan

B<sub>2</sub> = Koefisien motivasi

B<sub>3</sub> = Koefisien persepsi risiko

e = Standart error

Berdasarkan tersebut dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta persamaan linier sebesar 2,078 hal ini berarti apabila nilai variabel yang terdiri dari motivasi, pengetahuan dan persepsi risiko konstan atau tetap, maka variabel minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah nilainya akan tetap sebesar 2,078. Namun, skala likert digunakan dalam penelitian ini mulai dari 1-5, sehingga variabel X tidak mungkin sama dengan nol.
2. Nilai koefisien regresi variabel motivasi internal (B<sub>1</sub>) sebesar 0,435

menunjukkan bahwa jika variabel motivasi internal meningkat sebesar 1% maka minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi dipasar modal syariah jugameningkat sebesar 0,435.

3. Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan investasi (B2) sebesar 0,541 menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan investasi meningkat sebesar 1% maka minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi dipasar modal syariah juga meningkat sebesar 0,541.
4. Nilai koefisien regresi variabel persepsi risiko (B4) sebesar 0,782 menunjukkan bahwa jika variabel persepsi risiko meningkat sebesar 1% maka minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi dipasar modal syariah juga meningkat sebesar 0,782.

## 2. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis pada parsial pada dasarnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat berdasar perbandingan t hitung dengan t tabel yang dimana jika statistik t Hitung > t Tabel, maka  $H_0$  ditolak, jika statistik t Hitung < t Tabel maka  $H_0$  diterima (Santoso,2015). Untuk menentukan t tabel, dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan  $df = n-k-1$  atau  $100-3- 1 = 96$ . Didapat t tabel sebesar 1,984. Didapat t Tabel sebesar 1,984. Berikut adalah adalah hasil uji t pada pada penelitian ini:

**Tabel 4.9**  
**Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T		
1	(Constant)	2.078	2.633		.789	.432
	Motivasi Internal	1.001	.133	.435	2.236	.043
	Pengetahuan Investasi	1.015	.124	.541	2.325	.041
	Persepsi Resiko	1.066	.121	.782	8.822	.000

b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

**Sumber** : data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji t diatas mengetahui besarnya pengaruh masing – masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel motivasi internal (X1) terhadap variabel minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi dipasar modal syariah (Y)

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk motivasi internal memiliki p-value  $0,043 > 0,05$  artinya signifikan, sedangkan nilai t tabel dapat dihitung pada tabel t – tes dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 96$  di dapat tabel sebesar 1,984 t hitung  $> t$  tabel ( $2,236 < 1,984$ ). Sehingga hipotesis berpengaruh signifikan antara motivasi internal terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah ( $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak), artinya secara parsial berpengaruh signifikan antara motivasi internal terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Pengaruh variabel pengetahuan investasi (X2) terhadap variabel minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi dipasar modal syariah (Y)

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk pengetahuan investasi memiliki p-value  $0,041 < 0,05$  artinya signifikan, sedangkan nilai t tabel dapat dihitung pada tabel t – tes dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 95$  di dapat tabel sebesar 1,984 t hitung  $> t$  tabel ( $2,325 > 1,984$ ). Sehingga hipotesis berpengaruh signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima), artinya secara parsial berpengaruh signifikan antara motivasi terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah.

3. Pengaruh variabel persepsi risiko (X3) terhadap variabel minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi dipasar modal syariah (Y)

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk pengetahuan memiliki p-value  $0,000 > 0,05$  artinya signifikan, sedangkan nilai t tabel dapat dihitung pada tabel t – tes dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 95$  di dapat tabel sebesar 1,984 t hitung  $< t$  tabel ( $8,822 < 1,984$ ) . Sehingga hipotesis berpengaruh signifikan antara persepsi risiko terhadap minat mahasiswa perbankan syariah

berinvestasi di pasar modal syariah ( $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak), artinya secara parsial berpengaruh signifikan antara persepsi risiko terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah.

## 2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama – samaterhadap variabel dependen/terikat. Bila nilai F hitung  $>$  F tabel maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

**Tabel 4.10**  
**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	781.827	3	260.609	48.399	.000 <sup>b</sup>
	Residual	516.923	96	5.385		
	Total	1298.750	99			

**Sumber** : data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 nilai F hitung yang diperoleh adalah  $48,399 > 2,70$  dan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi internal, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa perbankan syariah.

## 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

**Tabel 4.11**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

		Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.776 <sup>a</sup>	.602	.590	2.320	

**Sumber** : data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,602. Hasil ini berarti variabel independen yaitu pengetahuan, motivasi, ekspektasi *return*, dan persepsi risiko hanya menjelaskan sebesar 60,2% terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi, sedangkan sisanya sebesar 39,8% (100% - 60,2%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,590 atau 59,0% ini artinya koefisien determinasi dari variabel penelitian ini menunjukkan tingkat korelasi yang kuat.

### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, motivasi dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah akan diabarkan sebagai berikut :

#### 4.3.1 Pengaruh Motivasi Internal Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel motivasi internal terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah yang dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung untuk pengetahuan memiliki  $p$ -value  $0,043 > 0,05$  artinya signifikan, sedangkan nilai  $t$  tabel dapat dihitung pada tabel  $t$  – tes dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 96$  di dapat tabel sebesar 1,984  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $2,236 < 1,984$ ). Sehingga hipotesis berpengaruh signifikan antara motivasi internal terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah ( $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak), artinya secara parsial berpengaruh signifikan antara motivasi internal terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah.

Teori Abraham Maslow mengatakan bahwa meskipun tidak ada kebutuhan yang dapat dipenuhi sepenuhnya namun kebutuhan tertentu yang telah dipenuhi secara substansial tidak lagi menjadi pendorong internal. Kebutuhan berinvestasi dilakukan oleh seseorang ketika kebutuhan substansialnya sudah



terpenuhi, seperti kebutuhan psikologis dan rasa aman. Maka ketika dana yang dimiliki melebihi kebutuhan substansialnya seseorang akan berfikir untuk memanfaatkan dana tersebut untuk berinvestasi.<sup>76</sup>

Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, dan Sri Rejeki dengan judul “pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal”. M. Samsul Haidi dengan judul “pengaruh pemahaman investasi, dengan modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. M. Akhmad Darmawan Julian Japar dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto)”. Yang mana penelitian mereka menunjukkan bahwa internal memiliki nilai positif dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel internal terhadap minat berinvestasi.<sup>77</sup>

#### **4.3.2 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa perbankan syariah Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel pengetahuan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah yang dibuktikan dengan nilai t hitung untuk pengetahuan investasi memiliki p-value  $0,041 < 0,05$  artinya signifikan, sedangkan nilai t tabel dapat dihitung pada tabel t – tes dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 95$  di dapat tabel sebesar  $1,984$  t hitung  $> t$  tabel ( $2,325 > 1,984$ ). Sehingga hipotesis berpengaruh signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat

---

<sup>76</sup> Patrianissa, D. R, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Melakukan Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara), h.24

<sup>77</sup> Darmawan, Kesih Kurnia, dan Rejeki, “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”; M Samsul Haidir, “Pengaruh Pemahaman Investasi , Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah,” *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis* 5, no. 2 (2019): 198–211; Julian Japar, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal.”

mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah ( $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima), artinya secara parsial berpengaruh signifikan antara motivasi terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah.

Dengan adanya pelajaran dan pengetahuan yang didapatkan bisa lebih meyakinkan mahasiswa untuk memilih jenis investasi yang baik. Pengetahuan yang dihasilkan juga akan membuat investor mampu mengelola investasinya berdasarkan pengetahuan tentang return dan risiko yang dihadapi serta tatacara berinvestasi yang baik dan benar.<sup>78</sup> Dalam proses keputusan berinvestasi, diperlukannya pengetahuan tentang pengembalian, risiko, tipe produk investasi, untuk mendapatkan investasi yang lengkap. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, Sri Rejeki dengan judul “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”. Yang mana penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.<sup>79</sup>

#### **4.3.3 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel persepsi risiko terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah yang dibuktikan dengan nilai t hitung untuk pengetahuan memiliki  $p\text{-value } 0,000 > 0,05$  artinya signifikan, sedangkan nilai t tabel dapat dihitung pada tabel t – tes dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 95$  di dapat tabel sebesar 1,984  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel} (8,822 < 1,984)$  . Sehingga hipotesis berpengaruh signifikan antara persepsi risiko terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah ( $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak), artinya secara parsial berpengaruh signifikan antara persepsi risiko

---

<sup>78</sup> Akhmad Darmawan Julian Japar, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal,” Jurnal Ilmiah Neraca FEB-UMPP 1, no. 70971101 (2019): 159–167

<sup>79</sup> Akhmad Darmawan, Kesih Kurnia, Sri Rejeki, “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”.2019

terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah.

Menurut Yuwono (2011) dalam Tandio dan Widanaputra (2016: 2325) persepsi risiko merupakan salah satu unsur yang paling mempengaruhi minat investasi. Risiko menurut teori portofolio itu sendiri adalah kemungkinan keuntungan yang menyimpang dari yang diharapkan, penyimpangan risiko itu diartikan dalam dua sisi yaitu menyimpang lebih besar atau lebih kecil dari keuntungan yang diinginkan (Nurul dan mustafa, 2008:14). Risiko pada umumnya menjadi suatu sebab yang mempengaruhi investor untuk tidak bertindak atau melakukan kegiatan transaksi. Setiap individu atau investor mempunyai pandangan yang berbeda terhadap risiko. Minimnya pengetahuan terhadap investasi yang terdapat di pasar modal syariah membuat mahasiswa mempunyai pemikiran atau pandangan yang salah terhadap risiko yang terdapat di pasar modal syariah. Akan tetapi, bagi para mahasiswa yang telah bergabung ke pasar modal syariah telah mengerti berbagai risiko yang dihadapi dan dapat memilih keputusan yang tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Dahlan Malik yang melakukan sebuah penelitian dengan judul “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI”. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode regresi linier berganda dengan variabel terikat yaitu pertimbangan investasi saham syariah di Bursa Galeri Investasi UISI (Y) dan variabel bebasnya yaitu risiko (X1), pendapatan (X2), motivasi (X3), pengetahuan (X4), persepsi (X5), belajar (X6). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara implementasi belajar, motivasi, pendapatan, persepsi, risiko, dan pengetahuan terhadap pertimbangan investasi saham syariah di Bursa Galeri Investasi UISI.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Ahmad Dahlan Malik, “Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI”. (Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah Universitas Internasional Semen Indonesia, 2017), h. 81.

#### **4.3.4 Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi *Return*, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa perbankan syariah Berinvestasi di Pasar Modal Syariah**

Berdasarkan hasil uji F, nilai F hitung yang diperoleh adalah  $48,399 > 2,70$  dan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi internal, pengetahuan investasi, dan persepsi risiko secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berinvestasi mahasiswa perbankan syariah

Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,602. Hasil ini berarti variabel independen yaitu pengetahuan, motivasi, ekspektasi *return*, dan persepsi risiko hanya menjelaskan sebesar 60,2% terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi, sedangkan sisanya sebesar 39,8% ( $100\% - 60,2\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,590 atau 59,0% ini artinya koefisien determinasi dari variabel penelitian ini menunjukkan tingkat korelasi yang kuat. Padakeempat variabel bebas memiliki satu kesatuan yang dapat meningkatkan minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah. Jika salah satu dari ketiga variabel bebas berkurang atau menurun maka minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi dipasar modal syariah juga akan berkurang atau menurun. Sehingga dapat di katakan bahwa minat berinvestasi akan meningkat ketika seseorang mempunyai pengetahuan mengenai investasi serta dibarengi dengan dorongan untuk meningkatkan keingin seseorang dalam berinvestasi, serta return dan risiko investasi yang merupakan satu kesatuan dalam investasi juga akan berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi, pengetahuan, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial (uji t) diketahui bahwa pengaruh antara masing – masing variabel independen yaitu pengetahuan, motivasi, ekspektasi *return*, dan persepsi risiko terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah adalah sebagai berikut:
  - a. Variabel motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,043.
  - b. Variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,041.
  - c. Variabel persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan risiko investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi, karena masih adanya mahasiswa perbankan syariah yang ikut dalam investasi tanpa didasari pemahaman yang cukup dan tanpa melihat risiko yang akan muncul. Serta ajakan atau pengaruh dari teman/keluarga yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa perbankan syariah dalam berinvestasi dan juga tergiur akan *return* yang akan didapatkan dalam investasi, sehingga motivasi dan ekspektasi *return* yang berpengaruh terhadap minat generasi milenial berinvestasi di pasar modal syariah.

2. Berdasarkan hasil uji regresi secara simultan (Uji F) diketahui bahwa motivasi, pengetahuan, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,602. Hasil ini berarti variabel independen yaitu pengetahuan, motivasi, ekspektasi *return*, dan persepsi risiko hanya menjelaskan sebesar 60,2% terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi, sedangkan sisanya sebesar 39,8% ( $100\% - 60,2\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,590 atau 59,0% ini artinya koefisien determinasi dari variabel penelitian ini menunjukkan tingkat korelasi yang kuat

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi tambahan bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya mengenai minat berinvestasi. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan minat berinvestasi. Dan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi serta dapat memperluas wilayah sampel dan juga dengan batasan usia yang lebih banyak serta dapat menggunakan tambahan metode lain agar dapat memperoleh hasil yang lebih objektif.

### 5.2.2 Bagi Sektor Pasar Modal Syariah

- a. Dengan adanya penelitian ini diketahui bahwa pengetahuan dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berinvestasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, pihak pasar modal syariah sebaiknya lebih memperbanyak gallery investasi agar lebih banyak masyarakat yang mendapatkan pengetahuan mengenai investasi serta pasar modal syariah mengadakan lebih banyak seminar

- seminar untuk meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi
- b. Dengan adanya penelitian ini diketahui bahwa ekspektasi *return* dan persepsi risiko, oleh karena itu sebaiknya pihak pasar modal syariah dapat membantu masyarakat mengetahui berbagai macam *return* dan risiko yang akan terjadi saat berinvestasi di pasar modal syariah.

### **5.2.3 Bagi Mahasiswa perbankan syariah**

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bagi mahasiswa perbankan syariah untuk memahami mengenai investasi. Serta diharapkan mahasiswa perbankan syariah mencari banyak informasi mengenai investasi di pasar modal syariah dengan ikut serta di Galeri Investasi ataupun dengan mengikuti seminar- seminar mengenai investasi dipasar modal syariah.
- b. Serta diharapkan mahasiswa perbankan syariah meninggalkan budaya ikut – ikutandalam investasi hanya karna mengikuti tren.
- c. Diharapkan agar mahasiswa perbankan syariah juga melihat risiko yang nantinya akan timbul saat melakukan investasi bukan hanya melihat dari sisi resiko saja

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Widi. Alhamdulillah.. Kapitalisasi Pasar Saham Syariah Naik 42%. <https://economy.okezone.com/read/2017/10/30/278/1804832/alhamdulillahkapitalisasi-pasar-saham-syariah-naik-42> (diakses Maret 25, 2018).
- Amiedyo, Daud. IHSG Cetak Rekor Tertinggi 6.3555, Jokowi: Ini di Luar Perkiraan. <https://katadata.co.id/berita/2017/12/29/ihsg-cetak-rekor-tertinggi-6355-jokowi-ini-diluar-perkiraan> (diakses Maret 25, 2018).
- Aziz, Abdul. Dalam Manajemen Investasi Syariah. Bandung: Alfabeta, 2010. Bodie, et al. *Essentials of Investment*. New York: McGraw Hill, 2004.
- Ahmad Rodoni, H. A. (2014). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: MitraWacana Media.
- Alvin Yeremia Effendy, Y. S. (2013). Pengaruh Customer Value Proposition Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Consumer Pack Premium Baru Bogasari. *JURNAL MANAJEMEN PEMASARAN PETRA Vol. 1, No. 2*.
- Ari Wibowo, P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 1*.
- Arifin, B. S. (2015). *Psikologi Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, H. S. (2019). *Pemasaran Era Milenium*. Yogyakarta : Deepublish. Aziz, A. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar Haekal, B. W. (2016). PENGARUH KEPERCAYAAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT MEMBELI SECARA ONLINE PADA PENGUNJUNG WEBSITE CLASSIFIEDS DI INONESIA . *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education Volume 1, Number 1*.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik, serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group, 2008.
- Daniel Raditya T, I. K. (2014). Pengaruh Pasar Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return, Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi . *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 3.7* .



- Ernie Tisnawati Sule, K. S. (2017). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Finance, D. (2018). *Hei Millenial Ini Pentingnya Investasi Selagi Muda*. Retrieved September 12, 2019, from <https://finance.detik.com/perencanaan-keuangan/d-4237771/hei-milenial- ini-pentingnya-investasi-selagi-muda>
- Firmansyah, M. A. (2018). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Prgram IBM SPSS 23, Edisi ke - 8*. Semarang: Univesitas Diponogoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi Ke- 9*. Semarang: Universitas Diponogoro.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hamid, A. (2009). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta.
- Hartati, N. (2017). *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasibuan, H. M. (2016). *Manajemen : Dasar Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia, B. E. (2019). *Pengantar Pasar Modal*. Retrieved September 12, 2019, from <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/>
- Indroes, F. N. (2008). *Manajemen Risiko Perbankan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Christanti, Natalia dan Linda Ariany Mahastanti. “Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi.” *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 1 Tahun 4 No.3, Desember 2011.
- Darmaji, Tjiptono dan Hendy M.Fakhrudin. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba empat, 2001.
- Dihin, Septyanto. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di BEI.” *Jurnal Ekonomi*, Volume 4 Nomor 2, November 2013.
- Fauzi, M. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Semarang: Walisongo Pers, 2009. Fitria, et al. “Perlindungan Hukum Terhadap Investor oleh OJK dalam Hal Terjadi Investasi Ilegal.” *Jurnal Diponegoro Law Review*, Vol.5, No.2, 2016.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

- Ghozali, Imam dan Henky Latan. *Partial Least Square, Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Universitas Diponegoro. 2013.
- . *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0*. Semarang: Universitas Diponegoro. 2015.
- Gumiwang, Ringkang. *Masyarakat Indonesia di Tengah Ancaman Investasi Bodong*. <https://www.finansialku.com/ancaman-investasi-bodong/> (diakses Maret 25, 2018).
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet.Ke-2, 2007.
- Husanan, Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: YKPN, 2003. Jogiyanto, M. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE, 2007.
- Kurniawan, Denny Cisna. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Investor UIN Sunan Kalijaga Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah di PT. Oso Securities." *Skripsi Studi Keuangan Syariah, UIN Sunan Kalijaga*, 2016.
- Kusmawati. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman dan Usia Sebagai Variabel Moderat." *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*. Vol.1.No.2, 2011.
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Maharani, Satia Nur. "Pasar Modal Syariah dalam Tinjauan Filosofis Teoritis dan Praktis ." *Jurnal Modernisasi* Vol.2, No.2, Juni, 2006.
- Malik, Ahmad Malik. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.3,No.1, Januari-Juni, 2017.
- Sugiyono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.2014.
- . *Metode Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.2016.
- Khusnatul Zulfa Wafirotin, D. M. (2015). *PERSEPSI KEUNTUNGAN MENURUT PEDAGANG KAKILIMA DI JALAN BARU PONOROGO*. *Jurnal Ekulilibrium, Volume 13, Nomor 2*.
- Kominfo. (2016). *Mengenal Mahasiswa perbankan syariah* . Retrieved Oktober 1, 2019, from [https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenal-generasi-millennial/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenal-generasi-millennial/0/sorotan_media)

- Kompas. (2019). *Apakah Kamu Termasuk Millennial yang Ogah Investasi?* Retrieved September 2019, 5, from <https://money.kompas.com/read/2019/03/02/080000926/apakah-kamu-termasuk-milennial-yang-ogah-investasi?page=all>
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS) Voll.1 No.2.*
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No.1.*
- Mas, B. S. (2018). *Perilaku Finansial Millennials di era cashless.* Retrieved September 20, 2019, from <https://www.banksinarmas.com/biasakansekarang/infografik-perilaku-finansial-millennials-di-era-cashless/>
- Masri Situmorang, A. R. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan USia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON Vol. 1 No.2.*
- Misbahuddin, I. H. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mumuh Mulyana, L. H. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi . *VOL. 3 NO. 1, pp. 31-52, © Forum Dosen Indonesia, ISSN 2580-5339 eISSN 2620-5718.*
- Murdifin Haming, S. B. (2010). *Studi Kelayakan Investasi Proyek dan Bisnis.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Ni Luh Gede Erni Sulindawati, G. A. (2017). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis.* Depok: Rajawali Pers.
- Nur Aini, M. J. (2019). PENGARUH PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMUM INVESTASI, RETURN, RISIKO DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS KOTA MALANG) . *E-JRA Vol. 08 No. 05* .
- Nurul Huda, M. E. (2007). *Investasi Pada Pasar Modal Syariah.* Jakarta: Kencana.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. . *Jurnal Profita Edisi 1.*
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Moda;, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future Jurnal manajemen dan Akuntansi Vol.5 (2).*

- Siregar, S. (2017). *Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. Siswanto, H. B. (2017). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Kencana.
- Soemitra, A. (2014). *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Stephen P. Robbins, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarmanto, R. G. (2013). *Statistik Terapan Berbasis Komputer Dengan Program IBM SPSS Statistic 19*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudarsono, H. (2020). *Buku Ajar: Manajemen Pemasaran*. Jawa Timur: Pustaka Abadi.
- Sugiyono. (2008). *Statistik Untuk Penelitian*. Jawa Barat: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2012). *Statistika Untuk Penulisan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Suryani, T. (2008). *Perilaku Konsumen : Implikasi Pada Strategi Pemasaran* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suryati, D. L. (2019). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: DeePublish.
- T. Hani Handoko, N. I. (2012). *Manajemen Dalam Berbagai Perspektif*. Jakarta: Erlangga.
- T. Hani Handoko, N. I. (2015). *Manajemen dalam Berbagai Perspektif*. Jakarta: Erlangga.
- Timothius Tandio, A. A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3*.
- Utama, D. I. (2018). *Statistik Penelitian Bisnis dan Pariwisata (Dilengkapi Studi Kasus Penelitian)*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Wagiran. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: DeePublish.
- Wahyuningsih, I. (2019). *Investasi Mahasiswa perbankan syariah* . Retrieved September 3, 2019, from <https://geotimes.co.id/opini/investasi-generasi-milenial/>
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi.
- Yonar Agian Trisnatio, A. P. (2017). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Fakultas Ekonomi*.
- Yudiatmaja, F. (2013). *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS* . Jakarta: Kompas Gramedia Building.

## Lampiran Kuesioner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**

Dengan hormat, sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang dilakukan di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, maka saya melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Internal, Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada mahasiswa Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang tahun 2020-2021).”

Adapun salah satu cara mendapatkan data adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Untuk itu saya mengharapkan kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan. Jawaban teman-teman merupakan informasi yang sangat berarti bagi penelitian ini. Oleh karena itu, kelengkapan pengisian angket dan kejujuran dalam mengisi angket sangat diharapkan oleh peneliti.

Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah bersedia membantu dalam pengisian angket ini.

Hormat saya,

Peneliti,

Iman Andi Pranoto

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap : .....

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

NIM/Semester : .....

Jurusan : .....

Mahasiswa Angkatan :  2020  2021

Saudara/Saudari cukup untuk memberikan tanda centang ( √ ) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Saudara/Saudari. Setiap pernyataan hanya ada satu pilihan

jawaban. Setiap nilai/skor akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara/Saudari. Nilai/skor jawaban untuk pernyataan positif sebagai berikut:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Cukup Setuju (CS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Motivasi Internal (X1)						
No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya akan berinvestasi jika rekan, kerabat atau orang yang saya kenal juga melakukan investasi di pasar moda					
2.	Saya akan melakukan investasi apabila kebutuhan sehari – hari saya sudah terpenuhi					
3.	Dengan melakukan investasi saya membantu perusahaan berkembang					
4.	Saya akan mulai menyisihkan uang untuk melakukan investas					
5.	Saya akan mulai membeli produk investasi					
6.	Saya yakin investasi akan membantu saya sukses dimasa depan					

Pengetahuan (X2)						
No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saham syariah adalah salah satu jenis instrumen pasar modal syariah selain sukuk dan reksadana syariah.					
2.	Mengetahui karakteristik saham syariah adalah hal yang penting untuk dilakukan sebelum berinvestasi					
3.	Mengetahui langkah-langkah untuk membeli dan menjual saham syariah adalah hal yang penting untuk dilakukan ketika berinvestasi					

4.	Mengetahui analisis fundamental adalah hal yang penting untuk dilakukan sebelum membeli dan menjual saham syariah					
5.	Saya mengetahui bahwa berinvestasi saham syariah mampu membuat nilai uang saya tidak menurun					
6.	Mendapatkan deviden dan capital gain adalah keuntungan dalam berinvestasi saham syariah					

Persepsi Risiko (X3)						
No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Tingkat bagi hasil yang tidak menentu merupakan risiko yang saya hadapi ketika berinvestasi saham syariah					
2.	Harga jual yang tidak menentu merupakan risiko yang saya hadapi ketika berinvestasi saham syariah					
3.	Investasi di pasar modal syariah tidak mengandung unsur gharrar (ketidakjelasan)					
4.	Perusahaan yang terdaftar di pasar modal syariah tidak melakukan kegiatan yang mengandung unsur haram seperti menjual khamr, dan lainnya.					
5.	Berbagi risiko dan keuntungan adalah hal yang penting untuk dilakukan agar tidak ada yang merasa dirugikan dalam kegiatan investasi					
6.	Perusahaan pada pasar modal syariah tidak diperbolehkan melakukan manipulasi (penghilangan/penambahan) data akuntansi yang dapat merugikan investor					
7.	Investasi pada saham syariah harus berdasar pada prinsip keadilan, sehingga tidak ada yang mendzalimi dan tidak ada yang didzalimi.					

Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Syariah (Y)						
No.	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Sebelum berinvestasi saya mengikuti berita, artikel dan lainnya yang memuat informasi terkini tentang saham syariah					
2.	Sebelum berinvestasi saya mencari jenis investasi yang diinginkan					

3.	Sebelum berinvestasi saya membaca buku panduan langkah-langkah berinvestasi saham syariah					
4.	Mengikuti berbagai seminar tentang investasi syariah adalah salah satu cara saya untuk meningkatkan minat berinvestasi saham syariah					
5.	Menonton video tentang investasi saham syariah merupakan cara saya untuk meningkatkan minat berinvestasi saham syariah					
6.	Modal awal minimal untuk membuka akun di beberapa sekuritas terjangkau bagi saya, hal itu membuat saya berminat untuk membuka akun					
7.	Saya berminat mencoba berinvestasi saham syariah setelah mengetahui jenis investasi yang diinginkan					



## Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

	Motivasi Internal							Pengetahuan Investasi						
	1	2	3	4	5	6		1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	5	3	<b>24</b>	3	3	3	4	4	5	<b>22</b>
2	3	5	4	4	5	4	<b>25</b>	4	4	4	4	4	5	<b>25</b>
3	5	4	4	4	3	5	<b>25</b>	5	5	5	4	4	3	<b>26</b>
4	5	5	4	5	5	5	<b>29</b>	4	4	5	4	5	5	<b>27</b>
5	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
6	2	2	3	2	3	2	<b>14</b>	4	4	2	3	2	3	<b>18</b>
7	5	5	5	5	4	5	<b>29</b>	5	5	5	5	5	4	<b>29</b>
8	2	2	4	3	3	2	<b>16</b>	4	5	2	4	3	3	<b>21</b>
9	5	5	4	5	5	5	<b>29</b>	4	3	5	4	5	5	<b>26</b>
10	3	3	5	5	5	4	<b>25</b>	5	5	4	5	5	5	<b>29</b>
11	4	5	5	4	5	4	<b>27</b>	5	4	4	5	4	5	<b>27</b>
12	4	3	4	3	3	4	<b>21</b>	4	4	4	4	3	3	<b>22</b>
13	5	4	3	4	4	4	<b>24</b>	3	3	4	3	4	4	<b>21</b>
14	4	4	3	3	3	4	<b>21</b>	3	3	4	3	3	3	<b>19</b>
15	4	4	3	3	3	5	<b>22</b>	5	5	5	3	3	3	<b>24</b>
16	5	4	5	5	4	5	<b>28</b>	5	4	5	5	5	4	<b>28</b>
17	5	4	4	4	5	3	<b>25</b>	3	3	3	4	4	5	<b>22</b>
18	5	4	3	5	4	5	<b>26</b>	4	4	5	3	5	4	<b>25</b>
19	4	4	4	4	4	5	<b>25</b>	4	4	5	4	4	4	<b>25</b>
20	4	4	5	4	5	4	<b>26</b>	5	5	4	5	4	5	<b>28</b>
21	5	5	3	4	4	4	<b>25</b>	5	5	4	3	4	4	<b>25</b>
22	5	2	4	4	4	4	<b>23</b>	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
23	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	4	3	4	4	4	4	<b>23</b>
24	5	5	4	5	4	4	<b>27</b>	2	3	4	4	5	4	<b>22</b>

25	4	3	2	3	3	4	<b>19</b>	3	3	4	2	3	3	<b>18</b>
26	5	5	5	5	3	4	<b>27</b>	5	4	4	5	5	3	<b>26</b>
27	3	3	5	4	4	3	<b>22</b>	4	4	3	5	4	4	<b>24</b>
28	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	5	4	4	4	4	4	<b>25</b>
29	4	4	5	5	5	5	<b>28</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
30	4	4	4	5	4	5	<b>26</b>	5	4	5	4	5	4	<b>27</b>
31	5	4	5	4	3	4	<b>25</b>	4	5	4	4	4	3	<b>24</b>
32	4	4	4	3	4	4	<b>23</b>	4	3	4	4	3	4	<b>22</b>
33	3	5	5	4	4	4	<b>25</b>	5	5	4	4	4	4	<b>26</b>
34	4	4	3	3	3	4	<b>21</b>	4	3	4	2	3	3	<b>19</b>
35	4	5	4	3	5	4	<b>25</b>	4	4	4	4	3	5	<b>24</b>
36	5	5	4	5	5	5	<b>29</b>	4	4	5	4	5	5	<b>27</b>
37	4	4	4	4	5	4	<b>25</b>	4	4	4	3	4	5	<b>24</b>
38	5	2	5	4	4	4	<b>24</b>	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
39	5	3	4	4	5	4	<b>25</b>	5	4	4	5	4	5	<b>27</b>
40	5	4	3	3	4	5	<b>24</b>	4	5	5	4	3	4	<b>25</b>
41	5	4	4	4	4	5	<b>26</b>	3	4	5	3	4	4	<b>23</b>
42	4	4	4	4	4	5	<b>25</b>	4	5	5	4	4	4	<b>26</b>
43	5	4	5	5	5	4	<b>28</b>	2	5	4	3	5	5	<b>24</b>
44	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
45	4	5	5	5	4	5	<b>28</b>	4	2	5	4	5	4	<b>24</b>
46	4	4	5	3	3	4	<b>23</b>	4	3	4	2	3	3	<b>19</b>
47	5	3	5	3	4	4	<b>24</b>	4	4	4	4	3	4	<b>23</b>
48	4	4	5	3	3	4	<b>23</b>	5	4	4	4	3	3	<b>23</b>
49	4	5	4	5	5	5	<b>28</b>	3	4	5	4	5	5	<b>26</b>
50	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>	4	4	5	5	5	5	<b>28</b>
51	4	4	5	3	4	4	<b>24</b>	2	5	4	2	3	4	<b>20</b>

52	5	5	4	4	5	4	<b>27</b>	5	3	4	3	4	5	<b>24</b>
53	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>	4	5	5	4	5	5	<b>28</b>
54	4	4	3	5	4	4	<b>24</b>	4	3	4	4	5	4	<b>24</b>
55	4	4	4	5	3	3	<b>23</b>	4	4	3	4	5	3	<b>23</b>
56	4	4	4	3	4	4	<b>23</b>	4	4	4	3	3	4	<b>22</b>
57	5	5	4	5	4	4	<b>27</b>	4	4	4	4	5	4	<b>25</b>
58	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>	4	4	5	3	5	5	<b>26</b>
59	5	5	4	4	4	5	<b>27</b>	5	4	5	5	4	4	<b>27</b>
60	3	2	3	3	3	2	<b>16</b>	4	5	2	3	3	3	<b>20</b>
61	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	5	4	4	4	4	4	<b>25</b>
62	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	4	5	4	4	4	4	<b>25</b>
63	4	3	5	4	4	4	<b>24</b>	4	5	4	5	4	4	<b>26</b>
64	4	4	4	5	4	3	<b>24</b>	4	4	3	3	5	4	<b>23</b>
65	3	2	5	4	4	3	<b>21</b>	4	2	3	4	4	4	<b>21</b>
66	4	4	5	4	4	4	<b>25</b>	4	3	4	4	4	4	<b>23</b>
67	4	4	5	4	4	5	<b>26</b>	3	4	5	4	4	4	<b>24</b>
68	5	4	5	3	3	5	<b>25</b>	4	4	5	3	3	3	<b>22</b>
69	5	4	4	5	4	4	<b>26</b>	4	4	4	4	5	4	<b>25</b>
70	4	4	5	4	4	4	<b>25</b>	4	4	4	5	4	4	<b>25</b>
71	4	3	5	4	4	4	<b>24</b>	4	5	4	5	4	4	<b>26</b>
72	5	5	4	3	3	4	<b>24</b>	3	3	4	2	3	3	<b>18</b>
73	4	4	5	4	4	4	<b>25</b>	5	5	4	5	4	4	<b>27</b>
74	3	5	3	3	5	3	<b>22</b>	3	3	3	4	3	5	<b>21</b>
75	5	5	4	5	5	5	<b>29</b>	4	4	5	4	5	5	<b>27</b>
76	4	5	4	4	3	4	<b>24</b>	4	4	4	2	4	3	<b>21</b>
77	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>	4	4	4	3	4	4	<b>23</b>
78	4	4	5	3	4	4	<b>24</b>	2	4	4	2	3	4	<b>19</b>

79	4	3	4	3	4	3	<b>21</b>	4	4	3	4	3	4	<b>22</b>
80	5	4	3	5	5	5	<b>27</b>	5	5	5	5	5	5	<b>30</b>
81	3	4	4	4	4	5	<b>24</b>	3	4	5	4	4	4	<b>24</b>
82	4	5	4	4	4	4	<b>25</b>	3	5	4	4	4	4	<b>24</b>
83	5	5	5	4	3	4	<b>26</b>	4	5	4	4	4	3	<b>24</b>
84	5	4	4	4	4	4	<b>25</b>	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
85	4	4	5	4	4	4	<b>25</b>	5	2	4	4	4	4	<b>23</b>
86	4	4	5	4	3	3	<b>23</b>	5	3	3	5	4	3	<b>23</b>
87	4	3	5	3	3	3	<b>21</b>	4	4	3	5	3	3	<b>22</b>
88	2	2	5	4	4	3	<b>20</b>	4	4	3	4	4	4	<b>23</b>
89	3	4	4	3	3	3	<b>20</b>	4	4	3	4	3	3	<b>21</b>
90	5	5	5	3	3	3	<b>24</b>	4	4	3	3	3	3	<b>20</b>
91	4	4	4	4	4	3	<b>23</b>	4	5	3	4	4	4	<b>24</b>
92	4	4	3	4	4	4	<b>23</b>	4	2	4	4	4	4	<b>22</b>
93	5	5	4	4	3	4	<b>25</b>	4	4	4	4	4	3	<b>23</b>
94	4	4	4	4	3	3	<b>22</b>	5	3	3	5	4	3	<b>23</b>
95	3	4	4	3	3	3	<b>20</b>	4	4	3	4	3	3	<b>21</b>
96	4	4	4	4	3	3	<b>22</b>	5	3	3	5	4	3	<b>23</b>
97	4	4	4	4	5	4	<b>25</b>	4	4	4	3	5	3	<b>23</b>
98	5	5	4	4	4	4	<b>26</b>	4	4	4	4	4	4	<b>24</b>
99	5	5	5	4	3	5	<b>27</b>	4	4	5	3	3	4	<b>23</b>
100	3	4	4	4	4	3	<b>22</b>	4	4	3	4	4	4	<b>23</b>

## Persepsi Resiko

1	2	3	4	5	6	7	
5	3	3	4	5	4	4	<b>28</b>
5	4	4	4	3	3	4	<b>27</b>
4	5	5	4	4	4	3	<b>29</b>
5	4	5	5	5	4	4	<b>32</b>
5	5	5	5	3	3	5	<b>31</b>
2	4	2	3	4	4	3	<b>22</b>
4	5	5	4	4	4	4	<b>30</b>
4	5	2	3	4	4	3	<b>25</b>
5	3	5	5	4	4	5	<b>31</b>
4	5	4	5	3	3	5	<b>29</b>
4	4	4	5	4	4	4	<b>29</b>
4	4	4	4	3	3	2	<b>24</b>
4	3	4	4	4	4	4	<b>27</b>
4	3	4	4	4	3	3	<b>25</b>
3	5	5	3	2	3	4	<b>25</b>
5	4	5	5	4	4	4	<b>31</b>
5	3	3	4	5	4	4	<b>28</b>
5	4	5	5	3	4	5	<b>31</b>
4	4	5	4	4	3	3	<b>27</b>
4	5	4	4	4	5	4	<b>30</b>
4	5	4	4	4	4	4	<b>29</b>
4	4	4	4	4	3	4	<b>27</b>
4	3	4	4	4	3	5	<b>27</b>
5	3	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	3	4	4	3	3	3	<b>24</b>

## Minat Investasi

1	2	3	4	5	6	7	
4	3	3	5	5	4	4	<b>28</b>
5	4	4	3	3	3	3	<b>25</b>
4	5	5	4	4	4	4	<b>30</b>
5	4	5	5	5	4	4	<b>32</b>
5	5	5	3	3	3	3	<b>27</b>
4	4	2	4	4	4	4	<b>26</b>
4	5	5	4	4	4	4	<b>30</b>
4	5	2	4	4	4	4	<b>27</b>
5	3	5	4	4	4	4	<b>29</b>
5	5	4	3	3	3	3	<b>26</b>
5	4	4	4	4	4	4	<b>29</b>
3	4	4	3	3	3	3	<b>23</b>
3	3	4	4	4	4	4	<b>26</b>
3	3	4	4	4	3	3	<b>24</b>
3	5	5	2	2	3	3	<b>23</b>
4	4	5	4	4	4	4	<b>29</b>
4	3	3	5	5	4	4	<b>28</b>
4	4	5	3	3	4	4	<b>27</b>
4	4	5	4	4	3	3	<b>27</b>
5	5	4	4	4	5	5	<b>32</b>
4	5	4	4	4	4	4	<b>29</b>
3	4	4	4	4	3	3	<b>25</b>
4	3	4	4	4	3	3	<b>25</b>
4	3	4	4	4	4	4	<b>27</b>
4	3	4	3	3	3	3	<b>23</b>

4	4	4	4	3	3	3	<b>25</b>	4	4	4	3	3	3	3	<b>24</b>
4	4	3	4	4	4	3	<b>26</b>	4	4	3	4	4	4	4	<b>27</b>
4	4	4	4	4	3	4	<b>27</b>	4	4	4	4	4	3	3	<b>26</b>
4	5	5	5	5	4	5	<b>33</b>	5	5	5	5	5	4	4	<b>33</b>
4	4	5	4	4	4	5	<b>30</b>	4	4	5	4	4	4	4	<b>29</b>
3	5	4	3	4	4	3	<b>26</b>	3	5	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	3	4	4	3	3	4	<b>25</b>	4	3	4	3	3	3	3	<b>23</b>
4	5	4	4	4	4	4	<b>29</b>	3	5	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	3	4	4	4	4	4	<b>27</b>	4	3	4	4	4	4	4	<b>27</b>
4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
5	4	5	5	5	5	5	<b>34</b>	5	4	5	5	5	5	5	<b>34</b>
5	4	4	5	5	4	4	<b>31</b>	5	4	4	5	5	4	4	<b>31</b>
4	4	4	4	4	3	4	<b>27</b>	3	4	4	4	4	3	3	<b>25</b>
4	4	4	4	3	3	4	<b>26</b>	3	4	4	3	3	3	3	<b>23</b>
4	5	5	4	4	3	4	<b>29</b>	4	5	5	4	4	3	3	<b>28</b>
4	4	5	4	4	4	4	<b>29</b>	3	4	5	4	4	4	4	<b>28</b>
4	5	5	4	5	4	4	<b>31</b>	5	5	5	5	5	4	4	<b>33</b>
5	5	4	5	5	4	5	<b>33</b>	5	5	4	5	5	4	4	<b>32</b>
4	4	4	4	4	3	3	<b>26</b>	4	4	4	4	4	3	3	<b>26</b>
4	2	5	5	3	3	5	<b>27</b>	3	2	5	3	3	3	3	<b>22</b>
4	3	4	4	4	4	4	<b>27</b>	4	3	4	4	4	4	4	<b>27</b>
4	4	4	4	3	3	4	<b>26</b>	4	4	4	3	3	3	3	<b>24</b>
4	4	4	4	4	5	4	<b>29</b>	5	4	4	4	4	5	5	<b>31</b>
3	4	5	3	5	5	3	<b>28</b>	5	4	5	5	5	5	5	<b>34</b>
5	4	5	5	4	4	5	<b>32</b>	5	4	5	4	4	4	4	<b>30</b>
4	5	4	4	4	3	4	<b>28</b>	4	5	4	4	4	3	3	<b>27</b>
5	3	4	5	4	5	5	<b>31</b>	5	3	4	4	4	5	5	<b>30</b>

5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>	5	5	5	5	5	5	5	<b>35</b>
4	3	4	5	4	4	4	<b>28</b>	5	3	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	4	3	3	4	4	4	<b>26</b>	5	4	3	4	4	4	4	<b>28</b>
4	4	4	5	4	3	4	<b>28</b>	3	4	4	4	4	3	3	<b>25</b>
4	4	4	5	4	4	5	<b>30</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
5	4	5	5	5	5	5	<b>34</b>	5	4	5	5	5	5	5	<b>34</b>
4	4	5	3	4	4	3	<b>27</b>	4	4	5	4	4	4	4	<b>29</b>
5	5	2	5	4	3	4	<b>28</b>	3	5	2	4	4	3	3	<b>24</b>
4	4	4	5	4	4	5	<b>30</b>	5	4	4	4	4	4	4	<b>29</b>
5	5	4	5	3	4	4	<b>30</b>	4	5	4	3	3	4	4	<b>27</b>
4	5	4	5	4	3	4	<b>29</b>	3	5	4	4	4	3	3	<b>26</b>
4	4	3	5	4	4	4	<b>28</b>	4	4	3	4	4	4	4	<b>27</b>
4	2	3	4	4	4	4	<b>25</b>	4	2	3	4	4	4	4	<b>25</b>
4	3	4	4	4	4	4	<b>27</b>	4	3	4	4	4	4	4	<b>27</b>
2	4	5	3	4	4	2	<b>24</b>	4	4	5	4	4	4	4	<b>29</b>
4	4	5	4	3	4	3	<b>27</b>	4	4	5	3	3	4	4	<b>27</b>
4	4	4	5	5	5	3	<b>30</b>	5	4	4	5	5	5	5	<b>33</b>
4	4	4	4	3	3	4	<b>26</b>	4	4	4	3	3	3	3	<b>24</b>
3	5	4	4	3	3	4	<b>26</b>	4	5	4	3	3	3	3	<b>25</b>
5	3	4	4	5	5	5	<b>31</b>	4	3	4	5	5	5	5	<b>31</b>
4	5	4	4	4	4	4	<b>29</b>	4	5	4	4	4	4	4	<b>29</b>
5	3	3	5	3	2	5	<b>26</b>	3	3	3	3	3	2	2	<b>19</b>
3	4	5	3	4	5	3	<b>27</b>	5	4	5	4	4	5	5	<b>32</b>
4	4	4	5	4	4	4	<b>29</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
4	4	4	4	3	4	4	<b>27</b>	4	4	4	3	3	4	4	<b>26</b>
4	4	4	4	3	4	4	<b>27</b>	4	4	4	3	3	4	4	<b>26</b>
3	4	3	4	4	4	4	<b>26</b>	3	4	3	4	4	4	4	<b>26</b>

4	5	5	5	5	4	4	<b>32</b>	4	5	5	5	5	4	4	<b>32</b>
3	4	5	3	4	4	4	<b>27</b>	3	4	5	4	4	4	4	<b>28</b>
4	5	4	4	4	4	4	<b>29</b>	4	5	4	4	4	4	4	<b>29</b>
4	5	4	4	5	5	4	<b>31</b>	4	5	4	5	5	5	5	<b>33</b>
4	4	4	4	5	4	4	<b>29</b>	4	4	4	5	5	4	4	<b>30</b>
4	2	4	4	4	4	4	<b>26</b>	4	2	4	4	4	4	4	<b>26</b>
4	3	3	4	2	2	5	<b>23</b>	2	3	3	2	2	2	2	<b>16</b>
3	4	3	3	3	3	2	<b>21</b>	3	4	3	3	3	3	3	<b>22</b>
4	4	3	4	4	4	4	<b>27</b>	4	4	3	4	4	4	4	<b>27</b>
4	4	3	4	4	4	3	<b>26</b>	4	4	3	4	4	4	4	<b>27</b>
4	4	3	4	4	4	4	<b>27</b>	4	4	3	4	4	4	4	<b>27</b>
4	5	3	4	4	4	4	<b>28</b>	4	5	3	4	4	4	4	<b>28</b>
5	2	4	5	3	4	4	<b>27</b>	4	2	4	3	3	4	4	<b>24</b>
4	4	4	4	5	5	4	<b>30</b>	4	4	4	5	5	5	5	<b>32</b>
4	3	3	4	2	2	5	<b>23</b>	2	3	3	2	2	2	2	<b>16</b>
4	4	3	4	4	4	3	<b>26</b>	4	4	3	4	4	4	4	<b>27</b>
4	3	3	4	2	2	5	<b>23</b>	2	3	3	2	2	2	2	<b>16</b>
4	4	4	5	5	5	4	<b>31</b>	3	4	4	4	5	5	3	<b>28</b>
4	4	4	5	4	4	5	<b>30</b>	4	4	4	4	4	4	4	<b>28</b>
5	4	5	5	3	3	5	<b>30</b>	5	4	5	5	3	3	5	<b>30</b>
4	4	3	4	4	4	3	<b>26</b>	4	4	3	4	4	4	4	<b>27</b>





X2.2	Pearson Correlation	.162	1	.155	.170	.069	.072	.467**
	Sig. (2-tailed)	.108		.123	.090	.493	.478	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.089	.155	1	.038	.430**	.359**	.576**
	Sig. (2-tailed)	.381	.123		.705	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.500**	.170	.038	1	.378**	.269**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.090	.705		.000	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.168	.069	.430**	.378**	1	.477**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.095	.493	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	-.035	.072	.359**	.269**	.477**	1	.591**
	Sig. (2-tailed)	.729	.478	.000	.007	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL.X2	Pearson Correlation	.533**	.467**	.576**	.677**	.705**	.591**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	TOTAL.X3
X3.1	Pearson Correlation	1	-.144	.102	.659**	.137	.051	.522**	.567**
	Sig. (2-tailed)		.152	.311	.000	.175	.617	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	-.144	1	.155	-.033	.172	.118	-.107	.346**
	Sig. (2-tailed)	.152		.123	.746	.087	.241	.290	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.102	.155	1	.179	.132	.198*	.164	.531**
	Sig. (2-tailed)	.311	.123		.075	.189	.049	.102	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.659**	-.033	.179	1	.138	.036	.580**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.746	.075		.169	.719	.000	.000



Y6	Pearson Correlation	.543**	.118	.198*	.649**	.697**	1	.922**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000	.241	.049	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson Correlation	.618**	.118	.235*	.688**	.621**	.922**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.241	.019	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL.Y	Pearson Correlation	.731**	.400**	.456**	.837**	.813**	.833**	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Internal	100	14	30	24.48	2.911
Pengetahuan Investasi	100	18	30	23.89	2.689
Persepsi Resiko	100	21	35	27.98	2.659
Minat Investasi	100	16	35	27.35	3.622
Valid N (listwise)	100				

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.078	2.633		.789	.432
	Motivasi Internal	1.001	.133	.435	2.236	.043
	Pengetahuan Investasi	1.015	.124	.541	2.325	.041
	Persepsi Resiko	1.066	.121	.782	8.822	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 <sup>a</sup>	.602	.590	2.320	2.336

a. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Pengetahuan Investasi, Motivasi Internal

b. Dependent Variable: Minat Investasi

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	781.827	3	260.609	48.399	.000 <sup>b</sup>
	Residual	516.923	96	5.385		
	Total	1298.750	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko, Pengetahuan Investasi, Motivasi Internal

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.078	2.633		-.789	.432		
	Motivasi Internal	-.001	.133	-.001	-.006	.995	.362	2.764
	Pengetahuan Investasi	-.015	.124	-.011	-.125	.901	.491	2.038
	Persepsi Resiko	1.066	.121	.782	8.822	.000	.527	1.897

a. Dependent Variable: Minat Investasi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iman Andi Pranoto

NIM : 1605036072

Tempat Tanggal Lahir : Semarang, 08 Agustus 1998

Alamat Asal : Jalan Pucang Anom Timur X No. 13, Batusari, Mranggen, Demak

Jenjang Pendidikan :

1. TKIT Permata Bunda Demak, Lulus 2004
2. SDIT Permata Bunda Demak, Lulus 2010
3. SMPIT Harapan Bunda Semarang, Lulus 2016
4. MAN 1 Surakarta, Lulus 2016
5. S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Lulus 2023

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan dengan semestinya.

Yang Menyatakan,

Iman Andi Pranoto